

TAHUN  
**2024**



# LAPORAN KEGIATAN



“  
**Laporan Kegiatan  
*Investing in Nutrition Early  
Years (INEY) Phase II*  
Politeknik Kesehatan  
Kementerian Kesehatan  
Banjarmasin.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Besar Kegiatan *Investing in Nutrition Early Years (INEY) Phase II* Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin.

Ketua Jurusan Gizi



Dr. Meilla Dwi Andrestian, SP., M.Si  
NIP. 197405062001122001

Ketua Tim INEY II Poltekkes Banjarmasin



Dr. Meilla Dwi Andrestian, SP., M.Si  
NIP. 197405062001122001

Direktur



Dr. H. Parellangi, S.Kep.,Ners.,M.Kep.,M.H  
NIP. 197512152002121004

Kepala Pusat PPM



Hammad, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197705012005011005

**ANGGOTA INEY II POLITEKNIK KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN BANJARMASIN 2024**

Ketua Tim : Dr. Meilla Dwi Andrestian, SP., M.Si  
Bendahara : Zulfiana Dewi, SKM., MP  
Anggota : Zainab, S.Si.T., M.Kes  
Hj. Zakiah, S.ST., M.Keb  
Yuniarti, SKM, MPH  
Fathurrahman, SKM., M.Kes  
Rahmani, STP., MP  
Hammad,S.Kep,Ns,M.Kep  
Noraini, S.Tr.Gz  
Zaida Rizqa Riznani, S.Tr.Gz  
Rizkatun Wasi'ah, S.Tr. Gz  
Lutviah Nihayatus Sa'adah, S.Tr.Gz  
Dety Rahmawati, S.Tr.Gz  
Siti Khalisah, S.Tr.Gz  
Raissa Adelia Ramli, S.Tr.Gz  
Sopia Kholida, S.Tr.Gz  
Radhina Laila Nisfah, S.Tr.Gz  
Edelwise Mellyannissa Burra, A.Md.Keb  
Saidatul Hani, A.Md.Keb  
Intan Mu'alifiyani Stawabi, A.Md.Keb  
Ehva Amanda, A.Md.Keb

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN SAMPUL .....                                   |     |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                                 |     |
| ANGGOTA INEY POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN 2024 ..... | i   |
| DAFTAR ISI.....  | ii  |
| PENDAHULUAN .....                                      | 1   |
| HASIL KEGIATAN INEY PHASE II KABUPATEN BANJAR .....    | 4   |
| HASIL KEGIATAN INEY PHASE II KOTA BANJARMASIN.....     | 168 |
| DOKUMENTASI .....                                      | 309 |

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

INEY merupakan dukungan program bagi Indonesia dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan gizi untuk remaja putri, ibu hamil, dan anak 0-59 bulan untuk percepatan penurunan stunting pada anak di bawah lima tahun. Prevalensi stunting masih 21,6% menurut SSGI 2022, yang berarti masih cukup jauh dari target pemerintah di akhir 2024, yaitu 14%. “Kebutuhan untuk menekan stunting sangat mendesak, karena Indonesia akan memasuki puncak bonus demografi. Pada saat itu, tidak boleh lagi ada angka stunting tinggi,” katanya pada saat memberikan sambutan pengantar dan membuka kegiatan Kick-off Meeting Implementation Support Mission (ISM) Program INEY 1 dan INEY 2.

Pembangunan sumber daya manusia berkualitas merupakan amanat prioritas pembangunan nasional. Status gizi yang baik merupakan salah satu faktor penentu untuk keberhasilan pembangunan sumber daya manusia. Ibu hamil dan Balita merupakan salah satu kelompok rawan gizi yang perlu mendapat perhatian khusus, karena dampak jangka panjang yang ditimbulkan apabila mengalami kekurangan gizi. Selain itu, usia balita merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan rawan terhadap kekurangan gizi. Begitu pula dengan Ibu hamil, apabila Ibu hamil mengalami kekurangan gizi akan mempengaruhi proses tumbuh kembang janin yang berisiko untuk melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) dan atau stunting.

Masalah gizi Balita di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022 prevalensi balita wasting sebesar 7,7% dan Balita stunting 21,6%. Sedangkan data Riskesdas (2018) menunjukkan prevalensi risiko KEK pada Wanita Usia Subur (WUS) sebesar 14,1%, sedangkan pada Ibu hamil sebesar 17,3%. Selain itu prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 48,9%.

Masalah gizi disebabkan oleh berbagai faktor. Kekurangan asupan makanan bergizi dan atau seringnya terinfeksi penyakit menjadi salah satu penyebab langsung terjadinya masalah gizi. Pola asuh yang kurang tepat, kurangnya pengetahuan, sulitnya akses ke pelayanan kesehatan, kondisi sosial ekonomi juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap akses makanan bergizi dan layanan kesehatan.

Berdasarkan data Survei Diet Total (SDT) tahun 2014, masih terdapat 48,9% Balita memiliki asupan energi yang kurang dibanding Angka Kecukupan Energi yang dianjurkan (70% - <100% AKE) dan 6,8% Balita memiliki asupan energi yang sangat kurang (<70% AKE). Selain itu, 23,6% balita memiliki asupan protein yang kurang dibandingkan Angka Kecukupan Protein yang dianjurkan (<80% AKP). Selain kurangnya asupan energi dan protein, jenis makanan yang diberikan pada Balita juga kurang beragam. Berdasarkan SSGI 2021, proporsi makan beragam pada baduta sebesar 52,5%. Infeksi pada balita juga cukup tinggi, yaitu proporsi Balita mengalami diare sebesar 9,8% dan ISPA sebesar 24,1% (SSGI 2021).

Sementara itu, lebih dari separuh Ibu hamil memiliki asupan energi sangat kurang (<70% angka kecukupan energi) dan sekitar separuh Ibu hamil juga mengalami kekurangan asupan protein (<80% angka kecukupan yang dianjurkan). Upaya peningkatan status kesehatan dan gizi pada Ibu hamil juga dilakukan melalui Antenatal Care Terpadu (ANC Terpadu). Berdasarkan Riskesdas 2013 dan 2018, cakupan pelayanan ANC Ibu hamil (K4) cenderung meningkat yaitu dari 70% menjadi 74,1%. Untuk mencapai target 100% pada tahun 2024, cakupan pelayanan ANC masih perlu ditingkatkan. Intervensi gizi dalam pelayanan ANC Terpadu diantaranya pengukuran status gizi (timbang badan dan ukur panjang/tinggi badan, ukur Lingkar Lengan Atas (LiLA), pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), konseling gizi dan edukasi kepada Ibu hamil tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi selama kehamilan.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal merupakan salah satu strategi penanganan masalah gizi pada Balita dan ibu hamil. Kegiatan PMT tersebut perlu disertai dengan edukasi gizi dan kesehatan untuk perubahan perilaku misalnya dengan dukungan pemberian ASI, edukasi dan konseling pemberian makan, kebersihan serta sanitasi untuk keluarga. Kegiatan PMT berbahan pangan lokal diharapkan dapat mendorong kemandirian pangan dan gizi keluarga secara berkelanjutan. Indonesia merupakan negara terbesar ketiga di dunia dalam keragaman hayati. Setidaknya terdapat 77 jenis sumber karbohidrat, 30 jenis ikan, 6 jenis daging, 4 jenis unggas; 4 jenis telur, 26 jenis kacang-kacangan, 389 jenis buah-buahan, 228 jenis sayuran, dan 110 jenis rempah dan bumbu (Badan Ketahanan Pangan, 2020 dan Neraca Bahan Makanan, 2022).

Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi pemanfaatan pangan lokal sangat terbuka luas termasuk untuk penyediaan pangan keluarga, termasuk untuk perbaikan

gizi Ibu hamil dan balita. Namun demikian ketersediaan bahan pangan yang beraneka ragam tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai bahan dasar Makanan Tambahan (MT).

## **B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi**

1. Memastikan pelayanan yang teintegrasi dengan kegiatan di wilayah Kab/Kota yang didampingi kepada sasaran berkualitas sesuai dengan pedoman yang ada
2. Mengidentifikasi posyandu aktif dan kader terlatih di wilayah yang mendapatkan intervensi

## **C. Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan INEY Phase II 2024 Poltekkes Kemenkes dilaksanakan didua daerah yaitu Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin. Masing-masing daerah dipilih lima Puskesmas, sehingga total keseluruhan adalah sepuluh puskesmas, yaitu:

|                  |   |                           |
|------------------|---|---------------------------|
| Kabupaten Banjar | : | Puskesmas Pengaron        |
|                  |   | Puskesmas Aluh-aluh       |
|                  |   | Puskesmas Martapura Barat |
|                  |   | Puskesmas Martapura 2     |
|                  |   | Puskesmas Sungai Tabuk    |
| Kota Banjarmasin | : | Puskesmas Alalak Tengah   |
|                  |   | Puskesmas Terminal        |
|                  |   | Puskesmas Mantuil         |
|                  |   | Puskesmas Tekuk Dalam     |
|                  |   | Puskesmas Pelambuan       |

## **D. Kegiatan yang dilakukan**

1. Asistensi Teknis dalam pelaksanaan MT Lokal, PMT Penyuluhan dan MP-ASI, Jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita
2. Kegiatan Monitoring Pencatatan dan Pelaporan Pemberian MT Lokal dan MP-ASI
3. Peningkatan Kapasitas Kader



# **HASIL KEGIATAN KABUPATEN BANJAR**



**HASIL KEGIATAN  
PELAKSANAAN MT LOKAL,  
PMT PENYULUHAN DAN MP-ASI,  
JANGKAUAN PEMERIKSAAN ANC  
IBU HAMIL DAN PEMANTAUAN  
PERTUMBUHAN BAITA DAN  
IBU HAMIL DENGAN KEK**

---

Kabupaten Banjar

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU DESA BENTENG, PUSKESMAS PENGARON  
22 AGUSTUS 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|--|---|-----------------------------|--|---|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan berat badan kurang dan ibu hamil. Menu pemberian PMT hari senin-sabtu berbeda-beda, untuk hari senin-jumat berupa selingan, sedangkan hari sabtu berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. | Tidak ada   | Tidak ada   |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu (7 hari), pendistribusian dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk   | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. Hidangan selingan MT lokal yang disajikan kurang menarik dari segi tampilan. | Melakukan kunjungan rumah. Memperbaiki tampilan makanan yang akan diberikan agar lebih menarik. |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                              | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|--------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  |  |                                      | mempermudah pemantauan pemberian MT. Sistem pemberian PMT adalah masyarakat datang ke tempat kader yang membuat PMTnya. Monitoring berat badan juga dilakukan seminggu sekali pada penerima MT lokal  |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                      |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                       | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/ pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|---|-----------------------------|---|--|---|
|   |   |                             | tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita.   |  |   |
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                             |   |  |   |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.   | Anak-anak lebih menyukai bubur ayam          | Melakukan pelatihan kader untuk membuat olahan makanan yang menarik , mengedukasi ibu terkait PMBA dan membiasakan anak makan sesuai dengan jenis tekstur berdasarkan usianya |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjarangan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan.   |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk</b>  | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan   | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>  |                             | dengan baik. Tidak terdapat ibu hamil yang mengalami KEK diwilayah Posyandu.   |           |                            |
|                  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. Petugas kesehatan akan mengkoordinasi dengan kader PMT untuk memberitahukan data balita yang mendapatkan PMT. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                                     | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan kepada kader terkait edukasi pemberian makanan tambahan kepada  | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita. Kader masih kurang mengedukasikan  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu   |                             | pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita.  |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU ASOKA, PUSKESMAS PENGARON  
5 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|--|---|-----------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |                 |                                   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam setiap kegiatan namun, MT lokal belum terlaksana. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terlaksana dengan baik. | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam setiap kegiatan seperti memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK namun, MT lokal belum terlaksana.               | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b><br>Pendampingan kepada <b>kader saat persiapan dan pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan                    | kader posyandu              | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu   | Tidak ada       | Tidak ada                         |

| Lingkup kegiatan      | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                            | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                            | Penyelesaian/Good Practice  |
|-----------------------|--|------------------------------------|---|-------------------------------------|---|
|                       | September saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)  |                                    |   |                                     |   |
|                       | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh/wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada                           | Tidak ada   |
|                       | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                    |   |                                     |   |
|                       | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                     | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.   | Anak-anak lebih menyukai bubur ayam | Melakukan pelatihan kader untuk membuat olahan makanan yang menarik , mengedukasi ibu terkait PMBA dan membiasakan anak makan sesuai dengan jenis tekstur berdasarkan usianya |
| Peningkatan jangkauan | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di</b>  | Petugas Kesehatan                  | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas   | Ada ibu hamil yang                  | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|--|---------------------------|----------------------------|
| pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                           | Puskesmas                   | termasuk penjaringan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya  | tidak datang ke posyandu. | Kesehatan.                 |
|   | <b>Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>              | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.   | Tidak Ada                 | Tidak Ada                  |
|   | <b>Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. Petugas kesehatan akan mengkoordinasi dengan kader PMT untuk memberitahukan data balita yang mendapatkan PMT. | Tidak Ada                 | Tidak Ada                  |
|   | <b>Pendampingan kader posyandu di puskesmas</b>  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita  | Tidak Ada                 | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | (termasuk pustu) <b>terkait penjangran balita berisiko/bermasalah gizi</b>   |                             | berisiko/bermasalah gizi dengan baik  |           |                            |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita. Kader masih kurang mengedukasikan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu            | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU SAKURA, PUSKESMAS MARTAPURA 2  
7 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|--|---|-----------------------------|--|---|--|
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | <p style="text-align: center;"><b>MT Lokal</b></p> <p>Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b></p> | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hari senin-sabtu berbeda-beda, untuk hari senin-sabtu berupa selingan, sedangkan hari jum'at berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. | Kurangnya kontribusi atau bantuan dari lintas sektor dalam pelaksanaan posyandu sehingga masyarakat masih banyak yang kurang tahu dengan jadwal kegiatan posyandu | Adanya inisiatif bantuan dari lintas sektor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya datang ke posyandu dan diusahakan untuk rutin datang ke posyandu |
|  | <p>Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b></p>                              | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader dalam melaksanakan pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu (6 hari kudapan, 1 hari makanan utama), pendistribusian dan   | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. Hidangan selingan MT lokal yang disajikan kurang menarik dari segi tampilan.   | Melakukan kunjungan rumah. Memperbaiki tampilan makanan yang akan diberikan agar lebih menarik.  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                              | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|--------------------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  |  |                                      | pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. Sistem pemberian PMT adalah masyarakat datang ke tempat kader yang membuat PMTnya.  |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                      |  |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                       | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu  | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/ pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                        |
|---|---|-----------------------------|---|--|---|
|   |   |                             | untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas.  |  |   |
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                             |   |  |   |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.  | Tidak ada                                    | Tidak ada   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjarung Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjarangan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di</b>  | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>  |                             | posyandu sudah dilakukan dengan baik.  |           |                            |
|                  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>         | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di</b> | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita.      | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>Posyandu</b><br>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU BUANA 1, PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
7 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|--|---|-----------------------------|--|--|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |  |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam setiap kegiatan namun, MT lokal belum terlaksana. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terjalankan dengan baik. | Tidak ada  | Tidak ada   |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam setiap kegiatan seperti memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK namun, pemberian MT lokal belum terlaksana.      | Kader memberikan minuman seperti susu kemasan yang bervariasi rasa | Diberikan edukasi kepada kader mengenai komposisi yang terkandung dalam susu kemasan yang banyak varian rasa tersebut agar balita tidak selalu diberikan terlalu sering susu kemasan tersebut |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |  |  |   |
|  | Pendampingan kepada <b>kader saat persiapan dan pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan | kader posyandu              | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu  | Tidak ada  | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                              | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|--|--------------------------------------|---|--|---|
|                  | praktik MP-ASI di posyandu)  |                                      |   |  |   |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/or tu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dengan masalah gizi saja yang dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Akses yang terbatas menuju posyandu serta jauhnya lokasi posyandu yang di tempuh | Memberikan motivasi kepada orang tua untuk ke posyandu agar anaknya tetap harus di pantau tumbuh kembangnya agar menjadi balita yang baik dalam tumbuh kembang sesuai dengan usianya  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                      |   |  |   |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                       | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam agak cair dan susu kotak berperasa. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.  | Kader memberikan minuman seperti susu kemasan yang bervariasi rasa               | Diberikan edukasi kepada kader mengenai komposisi yang terkandung dalam susu kemasan yang banyak varian rasa tersebut agar balita tidak selalu diberikan terlalu sering susu kemasan tersebut dan melakukan pelatihan kader untuk |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                        |
|--|--|-----------------------------|--|--|---|
|  |  |                             |  |  | membuat PMT yang menarik dan padat gizi           |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangkir Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkiran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkiran ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|  | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkiran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjangkiran ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak ada                                    | Tidak ada   |
|  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkiran balita berisiko/bermasalah gizi</b>                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkiran balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik.   | Tidak ada                                    | Tidak ada   |
|  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjangkiran balita   | Tidak ada                                    | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan              | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-----------------------------|---|-----------------------|--|
|                  | (termasuk pustu) <b>terkait penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi</b>   |                             | berisiko/bermasalah gizi dengan baik.   |                       |  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita | Ruangan yang terbatas | Memilih tempat yang lebih mumpuni untuk mengumpulkan atau mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita | Ruangan yang terbatas | Memilih tempat yang lebih mumpuni untuk mengumpulkan atau mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU PURNAMA, PUSKESMAS ALUH-ALUH  
9 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|--|---|-----------------------------|---|---|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |   |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader belum diberi pendampingan dalam pemberian Makanan Tambahan (MT) lokal pada bulan ini, dikarenakan bergantian dengan 4 desa yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terjalankan dengan baik. | Kurangnya kontribusi lintas sektor dalam pelaksanaan posyandu serta akses jalan yang kurang memadai | Adanya bantuan lintas sektor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya datang ke posyandu dan diusahakan untuk rutin datang ke posyandu |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam setiap kegiatan seperti memonitoring berat badan balita gizi buruk atau gizi kurang, ibu hamil KEK dan resiko KEK namun, MT lokal untuk ibu hamil KEK belum terlaksana.   | Tidak ada   | Tidak ada   |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |   |   |   |
|  | Pendampingan kepada <b>kader saat persiapan dan pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan (pada bulan September saat pelaksanaan pemantauan</b>        | kader posyandu              | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu   | Tidak ada   | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|--|--|-------------------------------------|---|---|---|
|  | praktik MP-ASI di posyandu)  |                                     |   |   |   |
|  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Kurangnya pengetahuan terhadap pola asuh pada balita  | Mengedukasi keluarga tersebut dan memberikan motivasi agar selalu hadir dalam kegiatan posyandu |
|  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |   |   |
|  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.   | Tidak ada   | Tidak ada   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkaran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                                 | Petugas Kesehatan Puskesmas         | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkaran ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu  | Terdapat ibu hamil yang tidak datang ke posyandu karena lokasi posyandu yang cukup jauh dan sulit dijangkau | Petugas Kesehatan melakukan kunjungan rumah   |

| Lingkup kegiatan         | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|--------------------------|--|-----------------------------|---|---|---|
| berisiko/bermasalah gizi |  |                             | hamil tervalidasi setiap bulannya   |   |   |
|                          | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK                               | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK telah dilakukan oleh kader posyandu   | Tidak ada   | Tidak ada   |
|                          | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi                  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik.   | Tidak ada   | Tidak ada   |
|                          | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.   | Tidak ada   | Tidak ada   |
|                          | Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita | Para ibu kebanyakan jika sudah memeriksa balitanya hendaknya langsung saja pulang | Diadakannya doorprize berbayar murah yang diadakan oleh kader posyandu tersebut agar ibu mau bertahan dan untuk mengumpulkan atau mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                            | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|--|------------------------------------|---|--|---|
|                  | <p>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</p> | <p>Petugas Kesehatan Puskesmas</p> | <p>Petugas kesehatan jarang memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita</p> | <p>Para ibu kebanyakan jika sudah memeriksa balitanya hendaknya langsung saja pulang</p> | <p>TB</p> <p>Diadakannya doorprize berbayar murah yang diadakan oleh kader posyandu tersebut agar ibu mau bertahan dan untuk mengumpulkan atau mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB</p> |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU BUANA 2, PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
11 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>                             | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|--|---|-----------------------------|--|---|-----------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |                                   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>   | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam setiap kegiatan posyandu namun, MT lokal belum terlaksana. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terlaksana dengan baik. | Tidak ada                                   | Tidak ada                         |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                             | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam setiap kegiatan seperti memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK namun, pemberian MT lokal belum terlaksana.              | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu | Melakukan kunjungan rumah         |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |  |   |                                   |
|  | Pendampingan kepada <b>kader saat persiapan dan pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu              | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu  | Tidak ada                                   | Tidak ada                         |
|  |   |                             |  |   |                                   |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                                 | Penyelesaian/Good Practice  |
|--|--|-------------------------------------|---|--|---|
|  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita yang bermasalah gizi saja dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada                                | Tidak ada   |
|  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |  |   |
|  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                      | PMT penyuluhan yang diberikan berupa pudding sirup dan susu kotak kemasan. PMT yang disediakan saat posyandu tidak memberikan contoh PMT yang tepat diberikan kepada anak, seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein sebagai contoh yang baik.  | Kurangnya pengetahuan kader terkait PMBA | Petugas gizi dapat memberikan contoh hidangan PMT yang padat gizi dan melakukan pelatihan pembuatan PMT yang menarik serta bergizi. |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkaran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                                 | Petugas Kesehatan Puskesmas         | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan hari yang berbeda.   | Tidak ada                                | Tidak ada.  |
|  | Pendampingan kepada  | Kader posyandu                      | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan   | Tidak ada                                | Tidak ada.  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                              | Penyelesaian/Good Practice                                       |
|------------------|---|-----------------------------|--|---------------------------------------|--|
| gizi             | <b>kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkaran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>  |                             | karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain  |                                       |  |
|                  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi</b>                 | Petugas Kesehatan Puskesmas | Penjangkaran ibu hamil tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan hari yang berbeda  | Tidak ada                             | Tidak ada.   |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Anak tidak datang ke Posyandu         | Kunjungan Rumah  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.   | Tidak Ada                             | Tidak Ada  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan   | Kader merasa tugasnya hanya melakukan | Membantu meningkatkan kesadaran kader untuk turut serta membantu |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|--|---------|---|--|---|
|                  | <p><b>edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b></p> |         | <p>kepada balita dan tidak ada juga edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita.</p> | <p>penimbangan dan mengukur tinggi badan</p> | <p>mengedukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. Kader diberikan hadiah setiap bulan jika berhasil memberikan edukasi di Posyandu.</p> |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU BUANA 3, PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
12 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                    | Penyelesaian/Good Practice |
|--|--|-----------------------------|--|---|----------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |   |                            |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>  | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam setiap kegiatan namun, MT lokal belum terlaksana. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terjalankan dengan baik. | Tidak ada                                   | Tidak ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                                    | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam setiap kegiatan seperti memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK namun, pemberian MT lokal belum terlaksana.      | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu | Melakukan kunjungan rumah  |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                             |  |   |                            |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu              | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu  | Tidak ada                                   | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|---|--|-------------------------------------|---|--|--|
|   | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Akses yang terbatas menuju posyandu serta jauhnya lokasi posyandu yang di tempuh | Memberikan motivasi kepada orang tua untuk ke posyandu agar anaknya tetap harus di pantau tumbuh kembangnya agar menjadi balita yang baik dalam tumbuh kembang sesuai dengan usianya |
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |  |  |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam dan susu kotak. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.  | Kurangnya pengetahuan kader terkait PMBA   | Petugas gizi dapat memberikan contoh hidangan PMT yang padat gizi dan melakukan pelatihan pembuatan PMT yang menarik serta bergizi.  |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangingan ibu hamil dengan KEK dan resiko</b>                                     | Petugas Kesehatan Puskesmas         | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain   | Tidak ada  | Tidak ada.   |

| Lingkup kegiatan                        | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|--|-----------------------------|--|---|---|
| KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>KEK</b>   |                             |  |   |   |
|   | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK                               | Kader posyandu              | Penjarangan ibu hamil tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan hari yang berbeda   | Tidak ada   | Tidak ada.  |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi                  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak ada   | Tidak ada   |
|   | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.  | Tidak ada   | Tidak ada   |
|   | Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | kader posyandu              | Kader jarang memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita | Para ibu kebanyakan setelah balitanya melakukan pengukuran dan pemeriksaan hendaknya langsung saja pulang | Diadakannya doorprize kecil-kecilan oleh kader posyandu tersebut agar ibu mau bertahan dan untuk mempermudah mengumpulkan para ibu balita untuk diberi edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB |
|   | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan   | Tidak Ada   | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|---------|---|----------|----------------------------|
|                  | <p>edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</p> |         | <p>tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</p> |          |                            |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU KASIH IBU, PUSKESMAS SUNGAI TABUK  
19 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>                             | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|--|---|-----------------------------|--|---|-----------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |                                   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam setiap kegiatan namun, MT lokal belum terlaksana. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terjalankan dengan baik. | Tidak ada                                   | Tidak ada                         |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam setiap kegiatan seperti memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK namun, pemberian MT lokal belum terlaksana.      | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu | Melakukan kunjungan rumah         |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |  |   |                                   |
|  | Pendampingan kepada <b>kader saat persiapan dan pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan (pada bulan September saat</b>                               | kader posyandu              | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu  | Tidak ada                                   | Tidak ada                         |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                              | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                       | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|--|--------------------------------------|--|--------------------------------|---|
|                  | pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)   |                                      |  |                                |   |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pe ngasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita yang bermasalah gizi saja yang dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada                      | Tidak ada   |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                      |  |                                |   |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                       | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.  | Anak-anak lebih menyukai bubur | Melakukan pelatihan kader untuk membuat PMT yang menarik, padat gizi dan teksturnya menyesuaikan dengan usia anak |
| Peningkatan      | Pendampingan <b>kepada</b>   | Petugas                              | Pelaksanaan ANC tidak  | Tidak ada                      | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                      | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|---|-------------------------------|----------------------------|
| jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>      | Kesehatan Puskesmas         | dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain   |                               |                            |
|   | <b>Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>              | Kader posyandu              | Penjaringan ibu hamil tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan hari yang berbeda  | Tidak ada                     | Tidak ada                  |
|   | <b>Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Anak tidak datang ke Posyandu | Kunjungan Rumah            |
|   | <b>Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                                     | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.   | Tidak ada                     | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-----------------------------|---|---|--|
|                  | <p>Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</p>                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita                             | Para ibu kebanyakan jika sudah memeriksa balitanya hendaknya langsung saja pulang | Diadakannya doorprize berbayar murah yang diadakan oleh kader posyandu tersebut agar ibu mau bertahan dan untuk mengumpulkan atau mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB |
|                  | <p>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</p> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita yang memiliki masalah gizi saja dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak ada   | Tidak ada  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSKESDES PEMAKUAN, PUSKESMAS SUNGAI TABUK  
24 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>                             | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|--|---|-----------------------------|---|---|-----------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |   |                                   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam setiap kegiatan. Untuk MT lokal balita sudah terjalani selama 2 bulan saat ini sudah selesai dan untuk ibu hamil masih dijadwalkan 4 bulan dan masih ada 1 minggu lagi yang diadakan terhadap ibu hamil KEK. Untuk penimbangan dan pemantauan kenaikan berat badan sudah dilaksanakan dengan baik   | Tidak Ada                                   | Tidak Ada                         |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT yang akan diselenggarakan dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuatkan menu MT lokal selama 1 minggu, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader.dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu | Melakukan kunjungan rumah         |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |   |   |                                   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-------------------------------------|---|--|--|
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu   | Tidak ada  | Tidak ada  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Akses yang terbatas menuju posyandu serta jauhnya lokasi posyandu yang di tempuh | Memberikan motivasi kepada orang tua untuk ke posyandu agar anaknya tetap harus di pantau tumbuh kembangnya agar menjadi balita yang baik dalam tumbuh kembang sesuai dengan usianya |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |  |  |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada  | Tidak ada  | Tidak ada  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                      | Penyelesaian/Good Practice |
|---|---|-----------------------------|---|-------------------------------|----------------------------|
|   |   |                             | sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.   |                               |                            |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjaringan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Tidak Ada                     | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan kepada <b>kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada                     | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.   | Anak tidak datang ke Posyandu | Kunjungan Rumah            |
|   | Pendampingan kader posyandu di puskesmas  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita   | Tidak ada                     | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-----------------------------|---|--|--|
|                  | (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  |                             | berisiko/bermasalah gizi dengan baik.   |  |  |
|                  | <b>Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan tidak ada juga edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita.   | Pengetahuan kader terkait PMT masih kurang   | Membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kader untuk turut serta membantu mengedukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. Kader diberikan hadiah setiap jika berhasil memberikan edukasi di Posyandu . |
|                  | <b>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan saat posyandu bagi anak yang memiliki masalah gizi kurang atau saat ibu ada yang bertanya saja. Selain di Posyandu petugas gizi setiap 3 bulan sekali dilakukan penyuluhan PMBA di kelas balita sekaligus demo masak yang dilakukan di Rumah Kades. | Petugas gizi sibuk melakukan pencatatan di meja 4 sehingga saat posyandu tidak ada mengedukasi pentingnya pengukuran | Pencatatan dibantu oleh kader sehingga petugas memiliki kesempatan untuk mengedukasi   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes | Sasaran | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|-------------------------|---------|---|-------------------------|----------------------------|
|                  |                         |         | Petugas tidak ada memberikan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. Petugas gizi mencatat data-data penimbangan balita dibuku rekapan. | BB dan TB secara rutin. |                            |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU DESA SUNGAI TABUK KERAMAT, PUSKESMAS SUNGAI TABUK  
28 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>         |
|--|---|-----------------------------|---|--|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |  |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam setiap kegiatan. Untuk MT lokal balita sudah terjalani selama 2 bulan saat ini sudah selesai dan untuk ibu hamil masih dijadwalkan 4 bulan dan masih ada 1 minggu lagi yang diadakan terhadap ibu hamil KEK. Untuk penimbangan dan pemantauan kenaikan berat badan sudah dilaksanakan dengan baik | Tidak Ada  | Tidak Ada                                 |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT yang akan diselenggarakan dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader.dan pencatatan                        | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu ataupun ke puskesmas | Melakukan kelas ibu hamil dan pemeriksaan |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-------------------------------------|---|--|--|
|                  |  |                                     | juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT.   |  |  |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |   |  |  |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu   | Tidak ada  | Tidak ada  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Akses yang terbatas menuju posyandu serta jauhnya lokasi posyandu yang di tempuh | Memberikan motivasi kepada orang tua untuk ke posyandu agar anaknya tetap harus di pantau tumbuh kembangnya agar menjadi balita yang baik dalam tumbuh kembang sesuai dengan usianya |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |  |  |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan  | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan  | Tidak ada  | Tidak ada  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                   |
|---|---|-----------------------------|---|--|--|
|   | <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   |                             | beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.   |  |  |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjarung Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjarangan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Terdapat 1 orang ibu hamil yang mengalami KEK diwilayah Posyandu.  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada                                    |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan posyandu tidak dilakukan karena jadwal yang dilaksanakan pada hari lain   | Tidak Ada                                    | Tidak Ada                                    |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>berisiko/bermasalah gizi</b>  |                             |  |           |                            |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi</b>  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Pelaksanaan posyandu tidak dilakukan karena jadwal yang dilaksanakan pada hari lain            | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan posyandu tidak dilakukan karena jadwal yang dilaksanakan pada hari lain            | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU SAKURA, PUSKESMAS MARTAPURA 2  
7 OKTOBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|--|---|-----------------------------|---|---|--|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |   |  |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | <b>Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan resiko gizi kurang. Menu pemberian PMT hari senin-sabtu berbeda-beda, untuk hari senin-sabtu berupa selingan, sedangkan hari jum'at berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. | Kurangnya kontribusi atau bantuan dari lintas sektor dalam pelaksanaan posyandu sehingga masyarakat masih banyak yang kurang tahu dengan jadwal kegiatan posyandu | Adanya inisiatif bantuan dari lintas sektor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya datang ke posyandu dan diusahakan untuk rutin datang ke posyandu |
|  | <b>Pendampingan kepada petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring BB ibu hamil KEK dan risiko KEK. Pelaksanaan MT lokal untuk ibu hamil KEK sudah selesai, dan ada peningkatan LILA Ibu hamil.  | Tidak ada   | Tidak ada  |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |   |   |  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |           |                            |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                        |
|---|---|-----------------------------|---|--|---|
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.  | Tidak ada                                    | Tidak ada   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjarangan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  |                             | nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.  |           |                            |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.  | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita.            | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU ASOKA, PUSKESMAS PENGARON  
1 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |           |                            |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hari senin-sabtu berbeda-beda, untuk hari senin-sabtu berupa selingan, sedangkan hari jum'at berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader dalam melaksanakan pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu (6 hari kudapan, 1 hari makanan utama), pendistribusian dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  |  |                                     | mempermudah pemantauan pemberian MT. Sistem pemberian PMT adalah masyarakat datang ke tempat kader yang membuat PMTnya.   |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan dan   | Kader                               | PMT Penyuluhan di Posyandu  | Anak-anak | Melakukan pelatihan        |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice  |
|--|--|-----------------------------|--|--|---|
|  | monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | posyandu                    | seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.   | lebih menyukai bubur ayam                    | kader untuk membuat olahan makanan yang menarik , mengedukasi ibu terkait PMBA dan membiasakan anak makan sesuai dengan jenis tekstur berdasarkan usianya |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangkir Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkir ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan.   |
|  | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjangkir ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Terdapat 1 orang ibu hamil yang mengalami KEK diwilayah posyandu   | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas  | Petugas Kesehatan           | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkir balita   | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran        | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|----------------|--|---|--|
|                  | (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>         | Puskesmas      | berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. Petugas kesehatan akan mengkoordinasi dengan kader PMT untuk memberitahukan data balita yang mendapatkan PMT. |   |  |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | kader posyandu | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik. Namun, kader masih kurang bisa menggunakan alat untuk mengukur tinggi badan dan berat badan anak karena hal itu juga turut mempengaruhi hasil pengukuran   | Alat pengukur tinggi badan tidak dipasang dengan benar dan alat timbangan bayi kurang aman karena belum mendapatkan timbanagn bayi versi baru | Kader diberikan pelatihan dalam merakit alat pengukur tinggi badan dan berat badan. Mengganti alat pengukur yang lama dengan versi terbaru |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan</b>                               | kader posyandu | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi  | Tidak Ada   | Tidak Ada  |

| <b>Lingkup kegiatan</b> | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|-------------------------|--|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|                         | <b>kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>  |                             | pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita   |                 |                                   |
|                         | <b>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada       | Tidak Ada                         |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU PANDAN SARI, PUSKESMAS PENGARON  
2 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |           |                            |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hari senin-sabtu berbeda-beda, untuk hari senin-sabtu berupa selingan, sedangkan hari jum'at berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. Catatan: Program PMT balita dan ibu hamil sudah selesai. Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar balita naik berat badannya dan dilakukan intervensi lanjutan berupa konseling kepada keluarga balita agar tetap memperhatikan pola makan anak. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader dalam melaksanakan pemberian MT dan memonitoring berat  | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>   |                                     | badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu (6 hari kudapan, 1 hari makanan utama), pendistribusian dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. Sistem pemberian PMT adalah masyarakat datang ke suatu tempat yang telah disepakati untuk makan bersama. |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |  |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu  | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|  | mengandung telur, ikan, dan atau daging  |                             | dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. |           |                            |
|  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                             |  |           |                            |
|  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.  | Tidak ada | Tidak ada                  |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangkir Bumil | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain  | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran   | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice                           |
|---|---|---|--|--|--|
| KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi   | <b>KEK</b>  |   |  |  |  |
|   | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK              | Kader posyandu  | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.   | Tidak Ada  | Tidak Ada  |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi | Petugas Kesehatan Puskesmas   | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.                              | Anak tidak datang ke Posyandu  | Kunjungan Rumah                                      |
|   | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi                                     | kader posyandu  | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik. Namun, kader masih kurang bisa menggunakan alat untuk mengukur tinggi badan dan berat badan anak karena hal itu juga turut mempengaruhi hasil pengukuran | Kader kurang ahli dalam menggunakan alat pengukur tinggi badan dan berat badan | Kader diberikan pelatihan dalam melakukan pengukuran |
| Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan | kader posyandu  | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan | Kader merasa tugasnya hanya melakukan penimbangan  | Membantu meningkatkan kesadaran kader untuk turut serta membantu               |  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                            | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|---|------------------------------------|---|---|---|
|                  | <p><b>edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b></p>  |                                    | <p>TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita</p>  | <p>dan mengukur tinggi badan serta petugas gizi sering melakukan penyuluhan di Posyandu setelah anak diukur BB dan TB nya</p> | <p>mengedukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. Kader diberikan hadiah setiap bulan jika berhasil memberikan edukasi di Posyandu.</p> |
|                  | <p><b>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b></p> | <p>Petugas Kesehatan Puskesmas</p> | <p>Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</p> | <p>Tidak Ada</p>  | <p>Tidak Ada</p>  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU INDAH BULAN, PUSKESMAS ALUH-ALUH  
4 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|--|---|-----------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |                 |                                   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam setiap kegiatan. Menu MT lokal mengikuti SK Wali Kota dengan susunan menu yang sesuai standar. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terjalankan dengan baik. | Tidak Ada       | Tidak ada                         |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring BB ibu hamil KEK dan risiko KEK. Pelaksanaan MT lokal untuk ibu hamil KEK sudah selesai, dan ada peningkatan LILA Ibu hamil.                            | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |   |                 |                                   |
|  | Pendampingan kepada <b>kader saat persiapan dan pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan | kader posyandu              | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu   | Tidak ada       | Tidak ada                         |

| Lingkup kegiatan                                    | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|   | praktik MP-ASI di posyandu)  |                                     |   |           |                            |
|   | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |           |                            |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam dan pisang uli. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.  | Tidak ada | Tidak ada                  |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas         | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskemas termasuk penjarangan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|---|--|-----------------------------|--|---|--|
| pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>  |                             | dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya  |   |  |
|   | <b>Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>              | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Tidak terdapat ibu hamil yang mengalami KEK diwilayah posyandu  | Tidak Ada   | Tidak Ada  |
|   | <b>Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.   | Tidak Ada   | Tidak Ada  |
|   | <b>Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                                     | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik. Namun, kader masih kurang bisa menggunakan alat untuk mengukur tinggi badan dan berat badan anak karena hal itu juga turut mempengaruhi hasil pengukuran | Alat pengukur panjang badan versi baru tidak dipasang karena kader susah merakitnya | Kader diberikan pelatihan dalam merakit alat pengukur panjang badan dan berat badan. |

| <b>Lingkup kegiatan</b> | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|-------------------------|---|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|                         | Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita             | Tidak Ada       | Tidak Ada                         |
|                         | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada       | Tidak Ada                         |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU BAHAGIA, PUSKESMAS MARTAPURA 2  
7 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |           |                            |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hari senin-sabtu berbeda-beda, untuk hari senin-sabtu berupa selingan, sedangkan hari jum'at berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. Catatan: Program PMT balita dan ibu hamil sudah selesai kemudian dilakukan intervensi lanjutan berupa konseling kepada keluarga balita agar tetap memperhatikan pola makan anak. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader dalam melaksanakan pemberian MT dan memonitoring berat   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>   |                                     | badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu (6 hari kudapan, 1 hari makanan utama), pendistribusian dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT.  |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |  |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu  | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|   |   |                             | posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas.   |           |                            |
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                             |  |           |                            |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam dan pisang uli. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.   | Tidak ada | Tidak ada                  |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskemas termasuk penjaringan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK                               | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan berisiko/bermasalah gizi                         | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita. Edukasi PMBA dan pentingnya pengukuran dilakukan oleh Petugas gizi Puskesmas | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU BUANA 1, PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
8 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>                                |
|--|---|-----------------------------|--|---|--|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |  |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hari senin-minggu berbeda-beda, untuk makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah diberikan selama 3 hari dalam seminggu dan 4 hari sisanya berupa selingan. | Lokasi sasaran yang jauh dan jika hujan mempersulit pengantaran | Membagi menjadi beberapa orang untuk mempercepat pendistribusian |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT yang akan diselenggarakan dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh  | Tidak ada   | Tidak ada  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|--|---|----------------------------|
|                  |  |                                     | kader.dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT.   |   |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |  |   |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu  | Tidak ada                               | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah. | Tidak ada                               | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |  |   |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat   | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa telur ayam rebus dan susu kotak berperisa. Seharusnya PMT   | Diberikan edukasi kepada kader mengenai | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|---|---|----------------------------|
|   | pelaksanaan posyandu   |                             | yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik. | komposisi yang terkandung dalam susu kemasan yang banyak varian rasa tersebut agar balita tidak selalu diberikan terlalu sering susu kemasan tersebut dan melakukan pelatihan kader untuk membuat PMT yang menarik dan padat gizi |                            |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkaran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain                           | Tidak ada   | Tidak ada                  |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di</b>   | Kader posyandu              | Penjangkaran ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader   | Tidak Ada   | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|---|-----------------------------|--|--|--|
|                  | <b>puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>   |                             | posyandu sudah dilakukan dengan baik.  |  |  |
|                  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan berisiko/bermasalah gizi</b>                         | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Anak tidak datang ke Posyandu  | Kunjungan rumah  |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik   | Tidak Ada  | Tidak Ada  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita        | Kader merasa tugasnya hanya melakukan penimbangan dan mengukur tinggi badan serta petugas gizi sudah mengkonseling ibu balita setelah anak | Membantu meningkatkan kesadaran kader untuk turut serta membantu mengedukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. Kader diberikan hadiah |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-----------------------------|--|---|--|
|                  |  |                             |  | diukur BB dan TB nya  | setiap bulan jika berhasil memberikan edukasi di Posyandu.   |
|                  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan jarang memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita | Para ibu kebanyakan jika sudah memeriksa balitanya hendaknya langsung saja pulang | Diadakannya doorprize berbayar murah yang diadakan oleh kader posyandu tersebut agar ibu mau bertahan dan untuk mengumpulkan atau mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU BUANA, PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
9 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>                                |
|--|---|-----------------------------|--|---|--|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |  |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hari senin-minggu berbeda-beda, untuk makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah diberikan selama 3 hari dalam seminggu dan 4 hari sisanya berupa selingan. | Lokasi sasaran yang jauh dan jika hujan mempersulit pengantaran | Membagi menjadi beberapa orang untuk mempercepat pendistribusian |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT yang akan diselenggarakan dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu, sistem pendistribusian dengan diantarkan  | Tidak Ada   | Tidak Ada  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-------------------------------------|---|--|--|
|                  |  |                                     | ke rumah masing-masing oleh kader.dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT.  |  |  |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |   |  |  |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu   | Tidak ada  | Tidak ada  |
|                  |  |                                     |   |  |  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dengan masalah gizi saja yang dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Akses yang terbatas menuju posyandu serta jauhnya lokasi posyandu yang di tempuh | Memberikan motivasi kepada orang tua untuk ke posyandu agar anaknya tetap harus di pantau tumbuh kembangnya agar menjadi balita yang baik dalam tumbuh kembang sesuai dengan usianya |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|--|--|-----------------------------|--|--|---|
|  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                             |  |  |   |
|  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam agak cair dan susu kotak berperisa. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik. | Kader memberikan minuman seperti susu kemasan yang bervariasi rasa | Diberikan edukasi kepada kader mengenai komposisi yang terkandung dalam susu kemasan yang banyak varian rasa tersebut agar balita tidak selalu diberikan terlalu sering susu kemasan tersebut dan melakukan pelatihan kader untuk membuat PMT yang menarik dan padat gizi |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangkir Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkiran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain  | Tidak ada  | Tidak ada   |
|  | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk</b>   | Kader posyandu              | Penjangkiran ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan  | Tidak Ada  | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|---|-----------------------------|---|---|--|
|                  | <b>pustu) terkait pelaksanaan penjangkauan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>  |                             | baik. Tidak terdapat ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah posyandu   |   |  |
|                  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkauan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                 | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkauan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.                              | Anak tidak datang ke Posyandu   | Kunjungan Rumah  |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjangkauan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjangkauan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik. Namun, kader masih kurang bisa menggunakan alat untuk mengukur tinggi badan dan berat badan anak karena hal itu juga turut mempengaruhi hasil pengukuran | Alat pengukur panjang badan versi baru tidak dipasang karena kader susah merakitnya       | Kader diberikan pelatihan dalam merakit alat pengukur panjang badan dan berat badan.                     |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita   | Kader merasa tugasnya hanya melakukan penimbangan dan mengukur tinggi badan serta petugas | Membantu meningkatkan kesadaran kader untuk turut serta membantu mengedukasi terkait PMBA dan pentingnya |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|---|-----------------------------|--|---|--|
|                  |   |                             |  | gizi sudah mengkonseling ibu balita setelah anak diukur BB dan TB nya             | pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. Kader diberikan hadiah setiap bulan jika berhasil memberikan edukasi di Posyandu.   |
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan jarang memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita | Para ibu kebanyakan jika sudah memeriksa balitanya hendaknya langsung saja pulang | Diadakannya doorprize berbayar murah yang diadakan oleh kader posyandu tersebut agar ibu mau bertahan dan untuk mengumpulkan atau mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU BUANA 2, PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
11 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|--|---|-----------------------------|--|--|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |  |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hari senin-minggu berbeda-beda, untuk makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah diberikan selama 3 hari dalam seminggu dan 4 hari sisanya berupa selingan. Untuk program PMT balita sudah selesai dan PMT ibu hamil KEK masih berjalan | Alat pengukuran panjang badan yang baru tidak digunakan karena kader merasa ribet dan sulit menggunakannya . Serta lokasi sasaran yang jauh dan jika hujan mempersulit pengantaran | Memberikan edukasi kepada para kader agar menggunakan alat yang baru guna mempermudah saat di posyandu sambil belajar. Membagi menjadi beberapa orang untuk mempercepat pendistribusian |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu</b>    | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT yang akan diselenggarakan dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas  | Tidak Ada  | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>hamil KEK dan resiko KEK</b>  |                                     | membuatkan menu MT lokal selama 1 minggu, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader.dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT.  |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |  |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu  | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|---|-----------------------------|--|--|---|
|   |   |                             | dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas.   |  |   |
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                             |  |  |   |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu       | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa agar agar yang agak cair dan susu kotak berperisa. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik. | Kader memberikan minuman seperti susu kemasan yang bervariasi rasa | Diberikan edukasi kepada kader mengenai komposisi yang terkandung dalam susu kemasan yang banyak varian rasa tersebut agar balita tidak selalu diberikan terlalu sering susu kemasan tersebut dan melakukan pelatihan kader untuk membuat PMT yang menarik dan padat gizi |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain  | Tidak Ada  | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|---|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
| sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>  |                             |   |           |                            |
|   | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK              | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.    | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi                                     | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB         | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita. Edukasi | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | secara rutin di Posyandu  |                             | PMBA dan pentingnya pengukuran dilakukan oleh Petugas gizi Puskesmas   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU DESA LOK BUNTAR, PUSKESMAS SUNGAI TABUK  
11 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|--|---|-----------------------------|---|---|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |   |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan status gizi kurang dan ibu hamil.   | Tidak melakukan pengukuran LILA (Lingkar Lengan Atas)                                 | Memberikan edukasi kepada para kader agar menggunakan alat yang baru guna mempermudah saat di posyandu sambil belajar.                |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT yang akan diselenggarakan dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader. dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. | Ada balita yang tidak ada peningkatan berat badan dan balita yang tidak suka menu PMT | Porsi ditambah dan memperbaiki tampilan makanan yang akan diberikan agar lebih menarik serta diadakan makan bersama setiap hari sabtu |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                       | Penyelesaian/Good Practice              |
|------------------|--|-------------------------------------|--|--------------------------------|---|
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |  |                                |   |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu  | Tidak ada                      | Tidak ada                               |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita yang bermasalah gizi saja yang dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada                      | Tidak ada                               |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |  |                                |   |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi</b>   | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya  | Anak-anak lebih menyukai bubur | Melakukan pelatihan kader untuk membuat |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                      | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|--|-----------------------------|---|-------------------------------|---|
|   | anak usia 6-59 bulan saat pelaksanaan posyandu   |                             | PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.   |                               | PMT yang menarik, padat gizi dan teksturnya menyesuaikan dengan usia anak |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain   | Tidak ada                     | Tidak ada   |
|   | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK                             | Kader posyandu              | Penjarangan ibu hamil tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan hari yang berbeda  | Tidak ada                     | Tidak ada   |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Anak tidak datang ke Posyandu | Kunjungan Rumah   |
|   | Pendampingan kader   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat  | Tidak ada                     | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-----------------------------|---|---|--|
|                  | posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  |                             | melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.  |   |  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita                             | Kader merasa tugasnya hanya melakukan penimbangan dan mengukur tinggi badan | Membantu meningkatkan kesadaran kader untuk turut serta membantu mengedukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu.. |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita yang memiliki masalah gizi saja dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak ada   | Tidak ada  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU MAWAR DESA TUNGKARAN, PUSKESMAS MARTAPURA 2  
12 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|--|--|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |                 |                                   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>            | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan resiko gizi kurang. Menu pemberian PMT hari senin-minggu berbeda-beda, untuk hari senin-jumat dan minggu berupa selingan, sedangkan hari sabtu berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader dalam melaksanakan pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal   | Tidak ada       | Tidak ada                         |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | <b>resiko KEK</b>  |                                     | selama 1 minggu (6 hari kudapan, 1 hari makanan utama), pendistribusian dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. Sistem pemberian PMT adalah masyarakat datang ke tempat kader yang membuat PMTnya. |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap  | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|  | mengandung telur, ikan, dan atau daging   |                             | bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. |           |                            |
|  | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                             |  |           |                            |
|  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa Roti tawar dan Bubur Kacang Hijau. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu teksturnya disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.  | Tidak ada | Tidak ada                  |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC,</b>               | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
| pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>   |                             |  |           |                            |
|  | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>              | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Terdapat 3 ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah posyandu                                 | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                                     | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan</b>  | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                            | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan         | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|------------------------------------|---|------------------|----------------------------|
|                  | <p><b>pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b></p>   |                                    | <p>kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita</p>   |                  |                            |
|                  | <p><b>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b></p> | <p>Petugas Kesehatan Puskesmas</p> | <p>Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</p> | <p>Tidak Ada</p> | <p>Tidak Ada</p>           |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU MANIAPUN, PUSKESMAS PENGARON  
15 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | <b>MT Lokal</b><br>Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>    | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT serta membuat susunan menu selama 7 hari untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. memperhatikan pola makan anak.   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader dalam melaksanakan pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu (6 hari kudapan, 1 hari makanan utama), pendistribusian dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-------------------------------------|--|---|--|
|                  |  |                                     | pemantauan pemberian MT. Untuk pemberian MT lokal balita dan ibu hamil sudah selesai.  |   |  |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |  |   |  |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | Kader posyandu                      | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu.   | Tidak ada   | Tidak ada  |
|                  |  |                                     |  |   |  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging   | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu | Kurangnya pengetahuan terhadap pola asuh pada balita. | Mengedukasi keluarga tersebut dan memberikan motivasi agar selalu hadir dalam kegiatan posyandu. |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                             | Penyelesaian/Good Practice   |
|--|---|-----------------------------|---|--------------------------------------|--|
|  |   |                             | balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas.  |                                      |  |
|  | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                             |   |                                      |  |
|  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik. | Anak-anak lebih menyukai bubur ayam. | Melakukan pelatihan kader untuk membuat olahan makanan yang menarik , mengedukasi ibu terkait PMBA dan membiasakan anak makan sesuai dengan jenis tekstur berdasarkan usianya. |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain.  | Tidak ada                            | Tidak ada  |
|  | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di</b>  | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh  | Tidak Ada                            | Tidak Ada  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice                            |
|------------------|---|-----------------------------|---|---|---|
| gizi             | <b>puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkaran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>  |                             | kader posyandu sudah dilakukan dengan baik  |   |   |
|                  | <b>Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. Petugas kesehatan akan mengkoordinasi dengan kader PMT untuk memberitahukan data balita yang mendapatkan PMT. | Tidak Ada   | Tidak Ada   |
|                  | <b>Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi</b>                                     | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik. Namun, kader masih kurang bisa menggunakan alat untuk mengukur tinggi badan dan berat badan anak karena hal itu juga turut mempengaruhi hasil pengukuran.  | Kader kurang ahli dalam menggunakan alat pengukur tinggi badan dan berat badan. | Kader diberikan pelatihan dalam melakukan pengukuran. |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|---|-----------------------------|---|--|--|
|                  | Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita.              | Kader merasa tugasnya hanya melakukan penimbangan dan mengukur tinggi badan serta petugas gizi sudah mengkonseling ibu balita setelah anak diukur BB dan TB nya. | Membantu meningkatkan kesadaran kader untuk turut serta membantu mengedukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. Kader diberikan hadiah setiap bulan jika berhasil memberikan edukasi di Posyandu.. |
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. | Tidak Ada  | Tidak Ada  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU ASTER, PUSKESMAS ALUH-ALUH  
18 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|--|---|-----------------------------|--|---|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT. Susunan menu untuk MT lokal dibuat oleh petugas gizi Puskesmas. Menu pemberian PMT setiap harinya berbeda-beda, berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada penerima PMT dilakukan saat posyandu oleh kader sudah terjalankan dengan baik. Penerima PMT ada 6 Orang balita, sedangkan untuk ibu hamil KEK tidak ada karena tidak ada ibu hamil di lingkungan Posyandu tersebut | Akses ke pasar jauh memerlukan waktu kurang lebih 30 menit, akses jalan darat yang masih rusak dan harus menggunakan transportasi jalur air sungai. | Menyetok bahan makanan mentah untuk dimasak beberapa hari kedepan |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring BB   | Tidak ada   | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|---|-------------------------------------|--|--|--|
|                  | sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK   |                                     | ibu hamil KEK dan risiko KEK. Pelaksanaan MT lokal bagi balita masih berlangsung dan telah sesuai dengan menu yang diberikan oleh petugas puskesmas mengikuti SK wali kota. Pendistribusian makanan dilakukan bersama dengan kader posyandu serta dilakukan makan bersama saat posyandu. |  |  |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                                     |  |  |  |
|                  | Pendampingan kepada kader saat persiapan dan pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan (pada bulan September saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu. Praktik MP ASI hanya dilakukan 3 bulan sekali.  | Tidak ada  | Tidak ada  |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi  | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dengan masalah gizi saja yang dilaksanakan  | Akses yang terbatas menuju posyandu serta jauhnya lokasi posyandu yang di tempuh | Memberikan motivasi kepada orang tua untuk ke posyandu agar anaknya tetap harus di pantau tumbuh kembangnya agar |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|---|-----------------------------|--|--|---|
|   | IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging  |                             | dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita.  |  | menjadi balita yang baik dalam tumbuh kembang sesuai dengan usianya   |
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                             |  |  |   |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu       | Kader posyandu              | PMT penyuluhan yang diberikan berupa buras. PMT yang disediakan saat posyandu tidak memberikan contoh PMT yang tepat diberikan kepada anak, seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu terdiri dari makanan yang lengkap terdiri dari sumber karbohidrat, lauk hewani, lauk nabati, sayur, dan buah | Kurangnya pengetahuan kader terkait prinsip pemberian PMT Penyuluhan | Petugas gizi dapat memberikan contoh hidangan PMT yang padat gizi dan menegur/mengingatkan kader secara baik-baik |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkauan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan   | Tidak Ada  | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
| sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>   |                             | ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya                    |           |                            |
|   | <b>Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>              | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | <b>Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | <b>Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjaringan balita</b>  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | <b>berisiko/bermasalah gizi</b>   |                             |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita. Edukasi PMBA dan pentingnya pengukuran dilakukan oleh Petugas gizi Puskesmas | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU KAMBOJA, PUSKESMAS MARTAPURA 2  
19 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran        | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|----------------|---|-----------|----------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                |   |           |                            |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Kader posyandu | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hari senin-sabtu berbeda-beda, untuk hari senin-sabtu berupa selingan, sedangkan hari jum'at berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. Catatan: Program PMT balita dan ibu hamil sudah selesai kemudian dilakukan intervensi lanjutan berupa konseling kepada keluarga balita agar tetap memperhatikan pola makan anak. | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                                    | Petugas Kesehatan Puskesmas         | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader dalam melaksanakan pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu (6 hari kudapan, 1 hari makanan utama), pendistribusian dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | Kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu. Praktik MP ASI hanya dilakukan 3 bulan sekali.   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  |  |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya  | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI,   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran               | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|--|-----------------------|--|--|---|
|                  | <p>kunjungan rumah) terkait pemberian <b>makan bayi dan anak (PMBA)</b>, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging</p> |                       | <p>serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas.</p> |  |   |
|                  | <p><b>PMT Penyuluhan</b><br/>Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu</p>               | <p>Kader posyandu</p> | <p>PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam dengan telur rebus. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu teksturnya disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan</p>   | <p>Kurangnya pengetahuan kader terkait prinsip pemberian PMT Penyuluhan.</p> | <p>Melakukan pelatihan kader untuk membuat PMT yang menarik, padat gizi dan teksturnya menyesuaikan dengan usia anak.</p> |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|   |  |                             | anak yang baik.  |           |                            |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain.   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|   | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK                             | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan kader posyandu di puskesmas   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | (termasuk pustu) <b>terkait penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi</b>   |                             | berisiko/bermasalah gizi dengan baik   |           |                            |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita.            | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU DESA ALUH-ALUH KECIL, PUSKESMAS ALUH-ALUH  
19 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|--|---|-----------------------------|---|--|--|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |  |  |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT. Susunan menu untuk MT lokal dibuat oleh petugas gizi Puskesmas. Menu pemberian PMT setiap harinya berbeda-beda, berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada penerima PMT dilakukan saat posyandu oleh kader sudah terlaksana dengan baik. Penerima PMT ada 7 Orang balita, sedangkan untuk ibu hamil KEK tidak ada karena tidak ada ibu hamil di lingkungan Posyandu tersebut | Akses ke pasar jauh memerlukan waktu kurang lebih 30 menit, akses jalan yang masih rusak, dan jarak rumah penerima PMT berjauhan sehingga jarak pendistribusiannya lumayan memakan waktu | Menyetok bahan makanan mentah untuk dimasak beberapa hari kedepan                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat   | Makan bersama MT lokal langsung di tempat terlihat tidak berjalan dengan   | Makan bersama dilakukan di tempat dan suasana yang nyaman, dan pastikan anak sejam |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|---|---------|---|---|---|
|                  | sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK |         | <p>badan penerima PMT. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu, pendistribusian dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. Sistem pemberian MT adalah diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader. Biaya PMT balita dari Puskesmas dengan harga 1 porsi Rp.11.000 , upah masak dan antar sebesar Rp. 2.375. Makanan disajikan dalam tempat makan yang dapat digunakan berulang kali, tempat makannya disediakan oleh petugas gizi Puskesmas. Di hari posyandu pemberian MT lokal langsung dimakan di tempat tidak dibawa pulang atau diantar kader. Kecuali balitanya tidak datang.</p> | <p>baik, hal ini dilihat banyak orang tua yang membawa pulang PMTnya karena anak tidak habis jika sekali makan dengan porsi yang diberikan. Selain itu ruangnya terbatas dan kurang pencahayaan</p> | <p>sebelumnya tidak ada jajan atau minum susu, sehingga dapat menghabiskan PMT yang diberikan</p> |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |         |   |   |   |
|                  | Pendampingan kepada   | kader   | Kader tidak ada melakukan   | Tidak ada   | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-------------------------------------|---|--|--|
|                  | kader saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)                          | posyandu                            | pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu. Praktik MP ASI hanya dilakukan 3 bulan sekali  |  |  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian <b>makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dengan masalah gizi saja yang dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Akses yang terbatas menuju posyandu serta jauhnya lokasi posyandu yang di tempuh | Memberikan motivasi kepada orang tua untuk ke posyandu agar anaknya tetap harus di pantau tumbuh kembangnya agar menjadi balita yang baik dalam tumbuh kembang sesuai dengan usianya |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |  |  |
|                  | Pendampingan dan   | Kader                               | PMT penyuluhan yang   | Kurangnya  | Petugas gizi dapat   |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|---|--|-----------------------------|---|--|--|
|   | monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | posyandu                    | diberikan berupa 5 butir telur puyuh. PMT yang disediakan saat posyandu tidak memberikan contoh PMT yang tepat diberikan kepada anak, seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu terdiri dari makanan yang lengkap terdiri dari sumber karbohidrat, lauk hewani, lauk nabati, sayur,dan buah | pengetahuan kader terkait prinsip pemberian PMT Penyuluhan | memberikan contoh hidangan PMT yang padat gizi dan menegur/mengingatkan kader secara baik-baik |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangingan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain   | Tidak ada  | Tidak ada.   |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangingan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjangingan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Tidak terdapat ibu hamil yang mengalami KEK diwilayah posyandu  | Tidak Ada  | Tidak Ada  |
|   | Pendampingan petugas   | Petugas                     | Pelayanan pertumbuhan   | Anak tidak datang ke                                       | Dijemput ke rumahnya   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|---|---------------------|---|--|--|
|                  | kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Kesehatan Puskesmas | balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah baik. Kader mengukur BB, TB, LK, dan LILA. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.                                    | Posyandu   | untuk datang ke posyandu   |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                | kader posyandu      | Keterampilan kader posyandu dalam melakukan pengukuran BB dan TB masih kurang. Hal ini dibuktikan saat pengukuran TB anak kepala anak masih belum tegak lurus, kader masih segan untuk menyuruh ibu melepaskan penutup kepala dan kaos kaki anak saat melakukan pengukuran. | Kader kurang ahli dalam menggunakan alat pengukur tinggi badan dan berat badan. Beberapa kader posyandu tidak melakukan pengukuran dengan benar karena faktor usia dan tidak pernah ada lagi pelatihan pengukuran untuk kader. | Kader diberikan pelatihan dalam melakukan pengukuran   |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi</b>                    | kader posyandu      | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB  | Kader merasa tugasnya hanya melakukan penimbangan dan mengukur tinggi badan serta petugas  | Membantu meningkatkan kesadaran kader untuk turut serta membantu mengedukasi terkait PMBA dan pentingnya |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|---|-----------------------------|--|---|--|
|                  | pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu  |                             | secara rutin di Posyandu kepada ibu balita   | gizi sudah mengkonseling ibu balita setelah anak diukur BB dan TB nya | pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. Kader diberikan hadiah setiap bulan jika berhasil memberikan edukasi di Posyandu. |
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada   | Tidak Ada  |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU DESA PEMAKUAN, PUSKESMAS SUNGAI TABUK  
20 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |           |                            |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hsetiap hari berbeda-beda, untuk setiap hari berupa selingan, sedangkan makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah diberika sekali dalam seminggu. Catatan: Program PMT balita dan ibu hamil KEK sudah selesai | Tidak ada | Tidak ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam</b>  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran               | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan         | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------|---|------------------|----------------------------|
|                  | <p><b>pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b></p> |                       | <p>membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hari senin-sabtu berbeda-beda, untuk hari senin-sabtu berupa selingan, sedangkan hari jum'at berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. Catatan: Program PMT balita dan ibu hamil sudah selesai. Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar balita naik berat badannya dan dilakukan intervensi lanjutan berupa konseling kepada keluarga balita agar tetap memperhatikan pola makan anak.</p> |                  |                            |
|                  | <p><b>PMBA dan MP ASI</b></p>  |                       |   |                  |                            |
|                  | <p>Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan</b></p>                                 | <p>Kader posyandu</p> | <p>Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan</p>   | <p>Tidak ada</p> | <p>Tidak ada</p>           |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan         | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|---|--|------------------|----------------------------|
|                  | <p><b>praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)</p>   |   | <p>saat di Posyandu. Praktik MP ASI hanya dilakukan 3 bulan sekali.</p>  |                  |                            |
|                  | <p>Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian <b>makan bayi dan anak (PMBA)</b>, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging</p> | <p>Keluarga/ortu/peng asuh /wali balita</p> | <p>Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas.</p> | <p>Tidak ada</p> | <p>Tidak ada</p>           |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|---|---|-----------------------------|---|--|--|
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                             |   |  |  |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik. | Kader sudah mengkreasikan modifikasi makanan dan bentuk makanan pada balita namun makanan tersebut tidak dimakan oleh balita. Balita ditempat tersebut banyak yang menyukai bubur bahkan dimakan sampai habis. | Memberikan edukasi pada orangtua bahwa anak harus banyak diberikan modifikasi makanan yang banyak mengandung zat gizi agar pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan kebutuhan tubuh balita. |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain.  | Tidak ada  | Tidak ada  |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik   | Tidak Ada  | Tidak Ada  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. Petugas kesehatan akan mengkoordinasi dengan kader PMT untuk memberitahukan data balita yang mendapatkan PMT. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada</b>  | Petugas                     | Petugas kesehatan sudah  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|---------------------|---|----------|----------------------------|
|                  | petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Kesehatan Puskesmas | dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. |          |                            |

**HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
POSYANDU KASIH IBU, PUSKESMAS SUNGAI TABUK  
21 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice                                       |
|--|---|-----------------------------|---|---|--|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |   |  |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hsetiap hari berbeda-beda, untuk setiap hari berupa selingan, sedangkan makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah diberika sekali dalam seminggu. Catatan: Program PMT balita dan ibu hamil KEK sudah selesai | Lokasi sasaran yang jauh dan jlka hujan mempersulit pengantaran | Membagi menjadi beberapa orang untuk mempercepat pendistribusian |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam</b>  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari   | Tidak ada   | Tidak ada  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran               | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan         | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------|---|------------------|----------------------------|
|                  | <p><b>pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b></p> |                       | <p>membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hari senin-sabtu berbeda-beda, untuk hari senin-sabtu berupa selingan, sedangkan hari jum'at berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. Catatan: Program PMT balita dan ibu hamil sudah selesai. Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar balita naik berat badannya dan dilakukan intervensi lanjutan berupa konseling kepada keluarga balita agar tetap memperhatikan pola makan anak.</p> |                  |                            |
|                  | <p><b>PMBA dan MP ASI</b><br/>Pendampingan kepada kader saat persiapan dan pelaksanaan</p>                               | <p>kader posyandu</p> | <p>Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan</p>   | <p>Tidak ada</p> | <p>Tidak ada</p>           |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                                    | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan         | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|--|--|------------------|----------------------------|
|                  | <p><b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)</p>  |  | <p>saat di Posyandu. Praktik MP ASI hanya dilakukan 3 bulan sekali</p>   |                  |                            |
|                  | <p>Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b>, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging</p> | <p>Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita</p> | <p>Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas.</p> | <p>Tidak ada</p> | <p>Tidak ada</p>           |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|---|-----------------------------|--|--|---|
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                             |  |  |   |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa makanan keluarga yaitu nasi dan ayam kentucky. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik. | Kader sudah mengkrasikan modifikasi makanan dan bentuk makanan pada balita namun makanan tersebut tidak dimakan oleh balita. Balita ditempat tersebut banyak menginginkan jajan jananan dibandingkan dengan makan nasi | Memberikan edukasi pada orangtua bahwa anak harus banyak diberikan modifikasi makanan yang banyak mengandung zat gizi agar pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan kebutuhan tubuh balita |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain  | Tidak ada  | Tidak ada   |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan</b>   | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Terdapat 2 ibu hamil  | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu.   | Dilakukan kunjungan oleh kader dan prtugas kesehatan  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                      | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|---|-------------------------------|----------------------------|
|                  | <b>penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>  |                             | yang mengalami KEK diwilayah posyandu   |                               |                            |
|                  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Anak tidak datang ke Posyandu | Kunjungan Rumah            |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.   | Tidak ada                     | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita                                    | Tidak ada                     | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |



**Kemenkes**  
Poltekkes Banjarmasin

# **HASIL KEGIATAN MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN PEMBERIAN MT-LOKAL DAN MP-ASI**

---

Kabupaten Banjar

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU DESA BENTENG, PUSKESMAS PENGARON  
23 AGUSTUS 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |                 |                                   |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 12 orang balita dengan kategori berat badan kurang saja, untuk ibu hamil KEK tidak mendapatkan MT lokal. | Tidak Ada       | Tidak Ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU ASOKA, PUSKESMAS PENGARON  
5 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|---|--|-----------------------------|--|---|--|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |   |  |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Petugas gizi berkoordinasi setiap bulannya untuk memberitahukan jumlah sasaran pemberian MT. Setiap membagikan MT menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 12 orang balita dengan status gizi kurang. | Pemberian PMT setiap hari selalu diberi telur rebus sehingga banyak penerima MT yang bosan dan kadang telur rebusnya tidak dikonsumsi | Setiap hari telur dikreasikan menjadi makanan yang beraneka ragam tidak hanya telur rebus. |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU SAKURA, PUSKESMAS MARTAPURA 2  
7 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |                 |                                   |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Petugas gizi berkoordinasi setiap bulannya untuk memberitahukan jumlah sasaran pemberian MT. Setiap membagikan MT menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 12 orang yaitu 6 balita dengan status gizi kurang dan 6 ibu hamil KEK dan resiko KEK. | Tidak Ada       | Tidak Ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU BUANA 1, PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
7 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b> | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |                 |                                   |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Belum dilaksanakannya pemberian MT lokal                     | Tidak ada       | Tidak ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU PURNAMA, PUSKESMAS ALUH-ALUH  
9 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|---|--|-----------------------------|--|--|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |  |   |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Jumlah balita yang datang ke posyandu ada 50 balita dengan balita gizi kurang/stunting 7 orang anak dan ibu hamil KEK ada 3. Untuk pemberian MT lokal belum dilaksanakan | Dikarenakan bergantian dengan 4 desa maka pembagian PMT lokal belum secara rata efektif dilaksanakan | Adanya evaluasi dari Dinas Kesehatan bagaimana saran serta masukan jika PMT ini tidak dilaksanakan secara bersamaan |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU BUANA 2, PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
12 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>                          | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |                 |                                   |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Belum dilaksanakannya pemberian MT lokal. Pemberian MT akan dimulai pada minggu depan | Tidak ada       | Tidak ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU BUANA 3, PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
13 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b> | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |                 |                                   |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Belum dilaksanakannya pemberian MT lokal                     | Tidak ada       | Tidak ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU DESA HANDIL BARU, PUSKESMAS ALUH-ALUH  
18 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |           |                            |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Petugas gizi berkoordinasi setiap bulannya untuk memberi tahukan jumlah sasaran pemberian MT. Setiap membagikan MT menyertakan TTD sebagai bukti terima. Penerima MT lokal ada 8 orang yang terdiri dari 7 orang anak stunting dan 1 orang ibu hamil KEK. Setiap minggu anak akan ditimbang untuk mengetahui pertumbuhannya. Target pemberian MT lokal ini akan berlangsung selama 56 hari. Kader membuat buku rincian belanja yang selalu diisi setiap harinya sesuai menu yang dimasak. | Tidak ada | Tidak ada                  |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU KASIH IBU, PUSKESMAS SUNGAI TABUK  
19 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b> | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |                 |                                   |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Belum dilaksanakannya pemberian MT lokal                     | Tidak ada       | Tidak ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSKESDES PEMAKUAN, PUSKESMAS SUNGAI TABUK  
24 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |                 |                                   |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. MT lokal diantar kader ke masing-masing rumah sasaran. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal untuk ibu hamil KEK ada 3 orang. | Tidak ada       | Tidak ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU DESA SUNGAI TABUK KERAMAT, PUSKESMAS SUNGAI TABUK  
28 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b> | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |                 |                                   |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Belum dilaksanakannya pemberian MT lokal                     | Tidak ada       | Tidak ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU SAKURA, PUSKESMAS MARTAPURA 2  
7 OKTOBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |                 |                                   |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Petugas gizi berkoordinasi setiap bulannya untuk memberitahukan jumlah sasaran pemberian MT. | Tidak Ada       | Tidak Ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU ASOKA, PUSKESMAS PENGARON  
1 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |                 |                                   |
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Petugas gizi berkoordinasi setiap bulannya untuk memberitahukan jumlah sasaran pemberian MT. Pembagian MT lokal dengan cara mengambil kerumah kader yang membuat MT lokal. Setiap membagikan MT tidak menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 5 orang dengan 4 balita dengan status gizi kurang dan 1 ibu hamil KEK. | Tidak Ada       | Tidak Ada                         |

# HASIL KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER

---

Kabupaten Banjar

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER**

**PUSKESMAS ALUH-ALUH**

**9 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|---|--|-----------------------------|--|---|--|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |   |  |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | Mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang terjalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan, tinggi badan, LILA, dan LK sudah baik. PMT penyuluhan di Posyandu seragam yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu teksturnya disesuaikan berdasarkan usia anak. | Tidak Ada   | Tidak Ada  |
|   | Mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.  | Para kader masih belum mengerti mengisi KMS di bagian keterampilan anak, contohnya seperti umur 6 bulan apakah sudah bisa merangkak atau belum. Di bagian itu para kader tidak pernah menanyakan dan tidak di isi | Memberikan informasi dan penjelasan mengenai pengisian bagian form tersebut serta mencontohkan bagaimana menanyakan dan mengisinya sesuai usia bayi atau balita tersebut |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS SUNGAI TABUK  
10 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|--|-----------------------------|---|--|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |  |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | Mendampingi PIC <b>promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader terlaksana dengan baik, pelatihan dilakukan setelah posyandu, yang dihadiri oleh 5 kader. Pelatihan ini sebatas penyampaian materi dari dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin bapak Fathurrahman, S.KM., M.Kes, hari tersebut tidak ada pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas kesehatan kab/kota. Materi yang disampaikan berupa cara pengukuran antropometri, pengisian grafik KMS dan PMBA yang tepat. Banyak kader yang belum begitu bisa mengisi grafik KMS. Pengukuran Panjang badan masih menggunakan tikar ukur, dimana tikar ukur (Infant Ruler) tidak stabil bisa bergeser jika bayi lincah, atau permukaan lantai tidak rata juga turut mempengaruhi hasil pengukuran. | Kurangnya pengetahuan kader terkait PMBA, pengisian grafik KMS dan masih menggunakan alat pengukur panjang badan yang lama | Menedukasi kader terkait PMBA seperti jenis makanan beragam tidak hanya nasi dan ikan, frekuensi makan anak yang sesuai dengan usianya, sanitasi dan pola asuh ibu yang tepat serta memastikan anak tidak mengalami penyakit infeksi. Perlu dilakukan pelatihan kader untuk menambah pengetahuan kader. Diberikan alat pengukur Panjang badan yang lebih baik dan terbaru seperti |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran  | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|---|--|--|--|---|
|                  |   |  |  |  | <p data-bbox="1827 280 2125 392">Infantometer Portable atau Infantometer board</p> <p data-bbox="1827 392 2125 512">Dilakukan pelatihan membuat PMT yang menarik dan padat gizi</p> |
|                  | <p data-bbox="374 472 730 703"><b>Mendampingi PIC promkes dan gizi puskesmas dalam melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b></p> | <p data-bbox="752 392 958 504">PIC Promkes dan Gizi Dinkes</p> | <p data-bbox="981 392 1467 785">Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, namun masih kurang terampil dalam pengisian buku KMS dan tidak ada melakukan penyuluhan selama posyandu berlangsung</p> | <p data-bbox="1489 392 1805 544">PMT Penyuluhan yang dibuat masih kurang sesuai dengan konsep PMBA</p> |   |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER**

**PUSKESMAS ALUH-ALUH**

**17 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>      | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|------------------------------|--|-----------------------------|---|---|---|
| Pendampingan kapasitas kader | Mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan, tinggi badan, LILA, dan LK sudah baik. PMT penyuluhan di Posyandu seragam yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu teksturnya disesuaikan berdasarkan usia anak. | Alat pengukur LILA dan LK masih menggunakan meteran dan anak-anak menyukai bubur dibandingkan olahan PMT lain | Petugas gizi puskesmas mengusahakan untuk setiap posyandu mendapatkan alat pengukur LILA dan LK yang baru. Kemudian untuk masalah PMT lokal para kader dapat diberikan pelatihan untuk mengkreasikan bentuk makanan PMT agar lebih menarik dan bergizi serta, membiasakan anak untuk mengkonsumsi makanan dengan tekstur yang sesuai berdasarkan usianya. |
|                              | Mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.                                      | Tidak ada   | Tidak ada   |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS MARTAPURA 2  
18 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>      | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|------------------------------|--|-----------------------------|---|--|--|
| Pendampingan kapasitas kader | Mendampingi PIC <b>promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelatihan kader dilakukan setelah posyandu, yang dihadiri oleh 5 kader. Pemateri dari dosen jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin bapak Fathurrahman, S.KM., M.Kes. Pelatihan ini sebatas penyampaian materi dari dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin bapak Fathurrahman, S.KM., M.Kes, bukan pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas kesehatan kab/kota. Materi yang disampaikan berupa cara pengukuran antropometri, pengisian KMS dan PMBA yang tepat. Banyak kader yang belum begitu bisa mengisi grafik KMS. Saat melakukan pengukuran alat panjang badan tidak terpasang sempurna. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil panjang badan anak. Kader kurang memperhatikan hal tersebut padahal itu sangat mempengaruhi panjang badan anak. | Pada alat pengukuran panjang badan bayi ada alat yang tidak terpasang yaitu papan pada kepala balita, hal itu dapat mengurangi panjang badan bayi sebanyak 2 cm. Kurangnya tinggi pada bayi dapat menimbulkan hal sensitif pada kalangan orangtua bayi tersebut. | Alat yang tidak terpasang segera dipasang saat pengukuran tersebut berlangsung dan para kader diberikan penjelasan mengenai pengukuran yang tepat. |
|                              | Mendampingi PIC <b>promkes dan gizi</b>  | Petugas Kesehatan           | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama   | Tidak ada  | Tidak ada  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran   | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------|--|----------|----------------------------|
|                  | puskesmas dalam melakukan penilaian tingkat keterampilan kader | Puskesmas | posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan. |          |                            |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS SUNGAI TABUK  
19 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>      | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|------------------------------|--|-----------------------------|---|--|---|
| Pendampingan kapasitas kader | Mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, namun masih kurang terampil dalam pengisian buku KMS dan tidak ada melakukan penyuluhan selama posyandu berlangsung  | PMT Penyuluhan yang dibuat masih kurang sesuai dengan konsep PMBA                                      | Dilakukan pelatihan membuat PMT yang menarik dan padat gizi.  |
|                              | Mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan dan tinggi badan sudah baik. Untuk pengukuran LILA dan LK tidak dilakukan karena tidak ada alatnya. PMT penyuluhan di Posyandu seragam yaitu berupa bubur ayam dengan 2 butir telur ayam rebus. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu teksturnya disesuaikan berdasarkan usia anak dan telurnya bisa dikreasikan agar anak tidak bosan makan telur rebus. | Tidak ada alat pengukur LK dan LILA. Selain itu, anak-anak menyukai bubur dibandingkan olahan PMT lain | Mengajukan kepada petugas gizi puskesmas untuk alat pengukur LK. Kemudian untuk masalah PMT lokal para kader dapat diberikan pelatihan untuk mengkreasikan bentuk makanan PMT agar lebih menarik dan bergizi serta, membiasakan anak untuk mengkonsumsi makanan dengan tekstur yang sesuai berdasarkan usianya. |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
20 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|---|--|-----------------------------|---|---|--|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |   |  |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | Mendampingi PIC <b>promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader dilakukan setelah posyandu, yang dihadiri oleh 5 kader. Pelatihan ini sebatas penyampaian materi dari dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin bapak Fathurrahman, S.KM., M.Kes, bukan pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas kesehatan kab/kota. Materi yang disampaikan berupa pengukuran TB, BB, pengisian KMS dan PMBA yang tepat. | Di Posyandu Mawar Putih 1 ini pada pemberian PMT lokal yang diberikan disetiap bulannya kepada balita tidak langsung di persilahkan untuk makan ditempat. Hal itu yang menjadikan ketidaktahuan apakah PMT tersebut benar dimakan oleh balita atau tidak. | Menyuruh para orang tua bayi atau balita mengkonsumsi PMT yang sudah disediakan oleh kader untuk dimakan ditempat agar tahu habis seberapa dan apakah benar termakan makanan itu oleh bayi atau balita tersebut. |
|   | Mendampingi PIC <b>promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.                                  | Tidak ada   | Tidak ada  |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS PENGARON  
23 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|--|-----------------------------|---|---|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |   |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | Mendampingi PIC <b>promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Namun, jika dilihat dari keterampilan kader dalam melakukan pengukuran antropometri masih kurang dilihat dari kader kesulitan dalam mengukur panjang badan anak sehingga memerlukan lebih dari 2 orang untuk mengukur panjang anak. Tidak ada pengukuran LILA dan LK dikarenakan tidak ada alatnya. Setelah posyandu selesai dinas kesehatan kabupaten memberikan evaluasi terkait pengukuran antropometri dan pencatatan selama di Posyandu. PMT penyuluhan yang diberikan hanya 1 ragam yaitu bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik dan benar | Alat pengukur LILA dan LK tidak ada serta kader kurang terampil | Pihak puskesmas dapat mengusahakan alat LILA dan LK untuk setiap posyandu ada. Dilakukannya pelatihan peningkatan kapasitas kader . |
|   | Mendampingi PIC <b>promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Para kader masih kurang terampil dalam menjalankan keterampilannya seperti kesulitan mengukur panjang badan anak, tidak ada melakukan pengukuran LILA, dan tidak ada mengukur lingkaran kepala.   | Kader kurang terampil   | Dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas kader secara rutin  |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER**

**PUSKESMAS MARTAPURA BARAT**

**27 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|---|---|-----------------------------|--|--|--|
|   | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |  |  |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader) | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader terlaksana dengan baik, pelatihan dilakukan setelah posyandu, yang dihadiri oleh 5 kader. Pelatihan ini sebatas penyampaian materi dari dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, hari tersebut tidak ada pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas kesehatan kab/kota.                | Kurangnya pengetahuan kader terkait PMBA, pengisian grafik KMS dan masih menggunakan alat pengukur panjang badan yang lama | Mengedukasi kader terkait PMBA seperti jenis makanan beragam tidak hanya nasi dan ikan, frekuensi makan anak yang sesuai dengan usianya, sanitasi dan pola asuh ibu yang tepat serta memastikan anak tidak mengalami penyakit infeksi. Perlu dilakukan pelatihan kader untuk menambah pengetahuan kader. Diberikan alat pengukur Panjang badan yang lebih baik dan terbaru seperti Infantometer Portable atau Infantometer board |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam melakukan penilaian tingkat keterampilan kader  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, namun masih kurang terampil dalam pengisian buku KMS dan tidak ada melakukan penyuluhan selama posyandu berlangsung | PMT Penyuluhan yang dibuat masih kurang sesuai dengan konsep PMBA  | Dilakukan pelatihan membuat PMT yang menarik dan padat gizi  |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER**

**PUSKESMAS PENGARON**

**4 OKTOBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                            | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|--|---|------------------------------------|--|---|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                                    |  |   |   |
| <p><b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b></p> | <p>mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b></p> | <p>PIC Promkes dan Gizi Dinkes</p> | <p>Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang terjalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Namun, jika dilihat dari keterampilan kader dalam melakukan pengukuran antropometri masih kurang dilihat dari kader kesulitan dalam mengukur panjang badan anak sehingga memerlukan lebih dari 2 orang untuk mengukur panjang anak. Saat melakukan pengukuran alat panjang badan tidak terpasang sempurna. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil panjang badan anak. Kader kurang memperhatikan hal tersebut padahal itu sangat mempengaruhi panjang badan anak. Tidak ada pengukuran LILA dan LK dikarenakan tidak ada alatnya. PMT penyuluhan yang diberikan hanya 1 ragam yaitu bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik dan benar</p> | <p>Alat pengukur LILA dan LK tidak ada serta kader kurang terampil. Pada alat pengukuran panjang badan bayi ada alat yang tidak terpasang dengan benar yaitu papan pada kepala balita, hal itu dapat mengurangi panjang badan bayi sebanyak 2 cm. Kurangnya tinggi pada bayi dapat menimbulkan hal sensitif pada kalangan orangtua bayi tersebut.</p> | <p>Pihak puskesmas dapat mengusahakan alat LILA dan LK untuk setiap posyandu ada. Alat yang tidak terpasang dengan benar segera diperbaiki saat pengukuran tersebut berlangsung. Dilakukannya pelatihan peningkatan kapasitas kader .</p> |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice                  |
|------------------|---|-----------------------------|--|---|---|
|                  | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan. | PMT Penyuluhan yang dibuat masih kurang sesuai dengan konsep PMBA | Dilakukan pelatihan membuat PMT yang sesuai |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER**

**PUSKESMAS MARTAPURA 2**

**7 OKTOBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|---|--|-----------------------------|---|---|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |   |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan dan tinggi badan sudah baik hanya saja perlu lebih diperhatikan ketika melakukan pengukuran panjang badan, beberapa belum sesuai dengan yang seharusnya. PMT penyuluhan di Posyandu ada dua macam yaitu yang diberikan pada anak-anak dan ibu hamil | Alat pengukur LILA dan LK tidak ada serta beberapa kader kurang terampil. Pada alat pengukuran panjang badan bayi perlu bantuan 2 orang agar perhitungan panjang badan lebih akurat | Pihak puskesmas dapat mengusahakan alat LILA dan LK untuk setiap posyandu ada. Dilakukannya pelatihan peningkatan kapasitas kader . |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.  | Tidak ada   | Tidak ada   |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER**

**PUSKESMAS PENGARON**

**2 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>                     | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|---|--|-----------------------------|---|-------------------------------------|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |                                     |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader dilakukan setelah posyandu, yang dihadiri oleh 5 kader. Pelatihan ini sebatas penyampaian materi dari dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin bapak Fathurrahman, S.KM., M.Kes, bukan pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas kesehatan kab/kota. Materi yang disampaikan berupa pengukuran TB, BB, pengisian KMS dan PMBA yang tepat. | Tidak ada alat pengukur LK dan LILA | Mengajukan kepada petugas gizi puskesmas untuk alat pengukur LK. Kemudian untuk masalah PMT lokal para kader dapat diberikan pelatihan untuk mengkreasikan bentuk makanan PMT agar lebih menarik dan bergizi serta, membiasakan anak untuk mengkonsumsi makanan dengan tekstur yang sesuai berdasarkan usianya. |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Para kader masih kurang terampil dalam menjalankan keterampilannya seperti kesulitan mengukur panjang badan anak, tidak ada melakukan pengukuran LILA, dan tidak ada mengukur lingkaran kepala.   | Kader kurang terampil               | Dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas kader secara rutin  |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS PENGARON  
4 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |                 |                                   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang terjalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan, tinggi badan, LILA, dan LK sudah baik. PMT penyuluhan di Posyandu seragam yaitu berupa bubur ayam dan buah. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu teksturnya disesuaikan berdasarkan usia anak. | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.  | Tidak ada       | Tidak ada                         |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS MARTAPURA 2  
7 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|---|--|-----------------------------|---|--|--|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |  |  |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | Mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang terlaksana pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan dan tinggi badan sudah baik hanya saja perlu lebih diperhatikan ketika melakukan pengukuran panjang badan, beberapa belum sesuai dengan yang seharusnya. PMT penyuluhan di Posyandu ada dua macam yaitu yang diberikan pada anak-anak dan ibu hamil | Alat pengukur LILA dan LK tidak ada serta beberapa kader kurang terampil. Pada alat pengukuran panjang badan bayi perlu bantuan 2 orang agar perhitungan panjang badan lebih akurat. | Pihak puskesmas dapat mengusahakan alat LILA dan LK untuk setiap posyandu ada. Dilakukannya pelatihan peningkatan kapasitas kader. |
|   | Mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.  | Tidak ada  | Tidak ada  |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
8 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|--|-----------------------------|---|---|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |   |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang terjalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan dan tinggi badan sudah baik hanya saja perlu lebih diperhatikan ketika melakukan pengukuran panjang badan, beberapa belum sesuai dengan yang seharusnya. PMT penyuluhan di Posyandu ada dua macam yaitu yang diberikan pada anak-anak dan ibu hamil. | Alat pengukur LILA dan LK tidak ada serta beberapa kader kurang terampil. Pada alat pengukuran panjang badan bayi perlu bantuan 2 orang agar perhitungan panjang badan lebih akurat | Pihak puskesmas dapat mengusahakan alat LILA dan LK untuk setiap posyandu ada. Dilakukannya pelatihan peningkatan kapasitas kader .             |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Para kader masih kurang terampil dalam menjalankan keterampilannya seperti kesulitan mengukur panjang badan anak. Hal ini terlihat dari pengukuran berat badan dan panjang badan anak jika tidak dipantau banyak pengukuran yang tidak sesuai.  | Kader masih kurang terampil   | Dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas kader secara rutin dan adanya inisiatif dari kader untuk melaukan pengukuran secara teliti dan benar. |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS MARTAPURA BARAT  
11 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|---|--|-----------------------------|--|--|--|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |  |  |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang terjalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Namun, jika dilihat dari keterampilan kader dalam melakukan pengukuran antropometri masih kurang dilihat dari kader kesulitan dalam mengukur panjang badan anak sehingga memerlukan lebih dari 2 orang untuk mengukur panjang anak. Saat melakukan pengukuran alat panjang badan tidak terpasang sempurna. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil panjang badan anak. Kader kurang memperhatikan hal tersebut padahal itu sangat mempengaruhi panjang badan anak. PMT penyuluhan yang diberikan hanya 1 ragam yaitu agar-agar dengan susu kemasan rasa strawberry. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik dan benar | Para kader tidak menggunakan alat pengukur panjang badan anak paling terbaru yang sudah diberikan karena kader merasa susah menggunakannya | Dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas kader secara rutin dan adanya inisiatif dari kader untuk melaukan pengukuran secara teliti dan benar |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                    | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|---|-----------------------------|---|-----------------------------|---|
|                  | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan masih kurang. Hal ini terlihat dari pengukuran panjang badan dan berat badan masih dibantu oleh petugas gizi. Sehingga petugas gizi tidak dapat memberikan konseling gizi. | Kader masih belum terampil. | Dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas kader secara rutin dan adanya inisiatif dari kader untuk melakukan pengukuran secara teliti dan benar |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS PENGARON  
6 DESEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|--|-----------------------------|---|--|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |  |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Namun, jika dilihat dari keterampilan kader dalam melakukan pengukuran antropometri masih kurang dilihat dari kader kesulitan dalam mengukur panjang badan anak sehingga memerlukan lebih dari 2 orang untuk mengukur panjang anak. Saat melakukan pengukuran alat panjang badan tidak terpasang sempurna. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil panjang badan anak. Kader kurang memperhatikan hal tersebut padahal itu sangat mempengaruhi panjang badan anak. Tidak ada pengukuran LILA dan LK dikarenakan tidak ada alatnya. PMT penyuluhan yang diberikan hanya 1 ragam yaitu bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik dan benar. | Alat pengukur LILA dan LK tidak ada serta kader kurang terampil. Pada alat pengukuran panjang badan bayi ada alat yang tidak terpasang dengan benar yaitu papan pada kepala balita, hal itu dapat mengurangi panjang badan bayi sebanyak 2 cm. Kurangnya tinggi pada bayi dapat menimbulkan hal sensitif pada kalangan orangtua bayi tersebut. | Pihak puskesmas dapat mengusahakan alat LILA dan LK untuk setiap posyandu ada. Alat yang tidak terpasang dengan benar segera diperbaiki saat pengukuran tersebut berlangsung. Dilakukannya pelatihan peningkatan kapasitas kader. |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan              | Penyelesaian/Good Practice                                   |
|------------------|---|-----------------------------|---|-----------------------|--|
|                  | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Para kader masih kurang terampil dalam menjalankan keterampilannya seperti kesulitan mengukur panjang badan anak, tidak ada melakukan pengukuran LILA, dan tidak ada mengukur lingkaran kepala. | Kader kurang terampil | Dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas kader secara rutin |



# **HASIL KEGIATAN KOTA BANJARMASIN**



**HASIL KEGIATAN  
PELAKSANAAN MT LOKAL,  
PMT PENYULUHAN DAN MP-ASI,  
JANGKAUAN PEMERIKSAAN ANC  
IBU HAMIL DAN PEMANTAUAN  
PERTUMBUHAN BAITA DAN  
IBU HAMIL DENGAN KEK**

---

Kota Banjarmasin

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU NUSA INDAH, PUSKESMAS ALALAK TENGAN**  
**30 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|--|---|-----------------------------|---|---|--|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |   |  |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan status gizi kurang dan ibu hamil. | Pemberian PMT setiap hari selalu diberi telur rebus sehingga banyak penerima MT yang bosan dan kadang telur rebusnya tidak dikonsumsi | Mengkreasikan telur menjadi berbagai masakan berbeda tiap hari, sehingga sasaran tidak bosan mengkonsumsi telur rebus. |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi menyusun menu MT sesuai dengan standar dan ikut serta memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK setiap bulannya  | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu.  | Melakukan kunjungan rumah.   |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |   |   |  |
|  | Pendampingan kepada <b>kader saat persiapan dan pelaksanaan</b>   | kader posyandu              | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di  | Tidak ada   | Tidak ada  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                                    | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|--|---|-----------|----------------------------|
|                  | <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)   |  | Posyandu  |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/<br>pengasuh<br>/wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita bermasalah gizi saja yang dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |  |   |           |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                             | Tidak ada PMT Penyuluhan dikarenakan kegiatan kelas ibu hamil   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                        |
|---|---|-----------------------------|--|--|---|
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkaran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkaran ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|   | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkaran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK                             | Kader posyandu              | Penjangkaran ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Terdapat 3 orang ibu hamil yang mengalami KEK diwilayah Posyandu.  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkaran balita berisiko/bermasalah gizi tidak dilakukan karena ini hanya kelas ibu hamil bukan posyandu  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan kader  | kader                       | Penjangkaran balita  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  | posyandu                    | berisiko/bermasalah gizi tidak dilakukan karena ini hanya kelas ibu hamil bukan posyandu  |           |                            |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                                     | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita, karena ini kegiatan kelas ibu hamil bukan posyandu  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan tidak ada memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin karena ini kegiatan kelas ibu hamil bukan posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU FLAMBOYAN, PUSKESMAS PELAMBUAN**  
**3 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|--|---|-----------------------------|--|---|--|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |  |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan berat badan kurang. Tetapi untuk pemberian MT lokal ibu hamil belum ada    | Pencairan dana dari pusat untuk pemberian MT cukup lama | Kader pembuat MT melakukan iuran untuk menutupi kekurangan dana PMT  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader dalam setiap kegiatan, menyusun menu MT lokal selama 7 hari sesuai standar disertai dengan kandungan gizinya. Petugas kesehatan aktif dalam memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu             | Ibu hamil yang tidak datang ke posyandu biasanya datang ke puskesmas |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |  |   |  |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan   | kader posyandu              | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu  | Tidak ada   | Tidak ada  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                                    | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan         | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|--|--|------------------|----------------------------|
|                  | <p><b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)</p>  |  |  |                  |                            |
|                  | <p>Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging</p> | <p>Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita</p> | <p>Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas.</p> | <p>Tidak ada</p> | <p>Tidak ada</p>           |
|                  | <p><b>PMT Penyuluhan</b></p>   |  |  |                  |                            |
|                  | <p>Pendampingan dan monitoring pelaksanaan</p>   | <p>Kader posyandu</p>                      | <p>PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu</p>   | <p>Tidak ada</p> | <p>Tidak ada</p>           |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|---|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|   | <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   |                             | berupa bubur ayam dan pisang uli. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.  |           |                            |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjarangan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | <b>Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | <b>Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | <b>pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  |                             | nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.   |           |                            |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita. Edukasi PMBA dan pentingnya pengukuran dilakukan oleh Petugas gizi Puskesmas | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU BAHAGIA, PUSKESMAS ALALAK TENGAH**  
**5 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                    | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|--|---|----------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |                            |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan status gizi kurang.  | Tidak ada                                   | Tidak ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu (7 hari), pendistribusian dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. Sistem pemberian PMT adalah kader yang membuat PMT mengantarkan ke rumah balita dan ibu hamil. Monitoring berat badan juga dilakukan | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu | Melakukan kunjungan rumah  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  |  |                                     | seminggu sekali pada penerima MT lokal  |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging                  | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan saat kegiatan posyandu setiap bulan, jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |           |                            |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                      | Penyelesaian/Good Practice                        |
|--|--|-----------------------------|--|---|---|
|  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.   | Tidak ada                                     | Tidak ada   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangkir Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkir ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu.  | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|  | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjangkir ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada                                     | Tidak Ada   |
|  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait</b>  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkir balita berisiko/bermasalah gizi yang   | Petugas gizi kurang cermat dalam memonitoring | Petugas gizi lebih cermat lagi dalam memonitoring |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|---|-----------------------------|--|---|--|
|                  | <b>pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   |                             | dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas masih kurang. Masih terdapat anak gizi kurang yang tidak terdata sebagai penerima MT. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.  | pertumbuhan anak.   | pertumbuhan anak baik yang datang di Posyandu maupun di Puskesmas  |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik. Namun ada 1 balita gizi kurang yang tidak terdata di Posyandu.   | Tidak Ada   | Tidak Ada  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan tidak ada edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita. Edukasi dilakukan oleh petugas kesehatan yang hadir di Posyandu. Kader biasanya memberikan doorprize untuk membuat orang tua rajin datang setiap bulannya ke Posyandu | Ruangan yang terbatas   | Memilih tempat yang lebih mumpuni untuk mengumpulkan atau mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan</b>  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita gizi   | Ruangan yang terbatas sehingga edukasi hanya diberikan kepada ibu | Memilih tempat yang lebih mumpuni untuk mengumpulkan atau  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                              | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|---|---------|---|---------------------------------------|---|
|                  | <p><b>pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b></p> |         | <p>kurang. Untuk edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu masih jarang dilakukan.</p> | <p>yang memiliki anak gizi kurang</p> | <p>mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB</p> |

**HASIL DAN MONITORING  
POSYANDU CENDRAWASIH, PUSKESMAS PELAMBUAN  
10 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|--|---|-----------------------------|---|--|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |  |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitaukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan berat badan kurang dan ibu hamil. Menu pemberian PMT setiap harinya berbeda-beda, berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah tetapi disetiap hari menunya selalu diberikan telur rebus. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terjalankan dengan baik. | Anak yang diberikan MT jarang memakan telur rebus yang sudah diberikan, hanya memakan nasi, lauk, sayur dan buahnya saja | Petugas Gizi bersama kader memberikan edukasi/informasi kepada orang tua anak lebih divariasikan olahan telurnya agar anak bisa memakan telurnya, seperti di potong tipis-tipis lalu ditepungi dan digoreng biasanya anak suka memakannya |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK  | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu  | Melakukan kunjungan rumah   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada kader saat persiapan dan pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan (pada bulan September saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)     | kader posyandu                      | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada | Tidak Ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam dan pisang uli. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.  | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                        |
|--|---|-----------------------------|--|--|---|
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangkau Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkauan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkauan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|  | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkauan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK                             | Kader posyandu              | Penjangkauan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak ada                                    | Tidak ada   |
|  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkauan balita berisiko/bermasalah gizi                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkauan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.  | Tidak ada                                    | Tidak ada   |
|  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjangkauan balita berisiko/bermasalah gizi  | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjangkauan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik  | Tidak ada                                    | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu     | Tidak ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING  
POSYANDU INSAN BAHAGIA, PUSKESMAS TELUK DALAM  
14 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/ Good Practice</b> |
|--|--|-----------------------------|--|-----------------|------------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |                 |                                    |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK   | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian Makanan Tambahan (MT) lokal pada posyandu tersebut, karena di posyandu ini tidak ada bayi atau balita yang mengalami gizi kurang maupun stunting. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terlaksanakan dengan baik. | Tidak ada       | Tidak ada                          |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>                          | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. MT lokal untuk ibu hamil KEK tidak terlaksana dikarenakan tidak ada ibu hamil KEK di wilayah posyandu tersebut   | Tidak ada       | Tidak ada                          |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                             |  |                 |                                    |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di | kader posyandu              | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu  | Tidak ada       | Tidak ada                          |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                              | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/ Good Practice |
|--|---|--------------------------------------|---|-----------|-----------------------------|
|  | posyandu)   |                                      |   |           |                             |
|  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pe ngasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada | Tidak ada                   |
|  | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                                      |   |           |                             |
|  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu                       | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan sumber protein hewani.  | Tidak ada | Tidak ada                   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangkir Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkiran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                  | Petugas Kesehatan Puskesmas          | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkiran ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya  | Tidak ada | Tidak ada                   |
|  | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkiran ibu hamil dengan KEK</b>   | Kader posyandu                       | Penjangkiran ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK telah dilakukan oleh kader posyandu. Didapatkan hasil tidak ada ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK.   | Tidak ada | Tidak ada                   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/ Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|-----------------------------|
|                  | <b>dan resiko KEK</b>  |                             |  |           |                             |
|                  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Didapatkan hasil tidak ada balita berisiko/bermasalah gizi                         | Tidak ada | Tidak ada                   |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.  | Tidak ada | Tidak ada                   |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader jarang memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita           | Tidak ada | Tidak ada                   |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                   |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU TUNAS SEGAR IX, PUSKESMAS MANTUIL**  
**19 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>                             | <b>Penyelesaian/ Good Practice</b> |
|--|--|-----------------------------|---|---|------------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |   |                                    |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                       | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT serta membuat susunan menu selama 7 hari untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. | Tidak ada                                   | Tidak ada                          |
|  | Pendampingan kepada petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi puskesmas selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam setiap kegiatan seperti memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK namun, pemberian MT lokal belum terlaksana.                             | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu | Melakukan kunjungan rumah          |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                             |   |   |                                    |
|  | Pendampingan kepada kader saat persiapan dan pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan (pada bulan November saat                                | kader posyandu              | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu   | Tidak ada                                   | Tidak ada                          |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                              | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                                     | Penyelesaian/ Good Practice                       |
|--|---|--------------------------------------|---|--|---|
|  | pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)  |                                      |   |  |   |
|  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu /pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada                                    | Tidak ada   |
|  | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                                      |   |  |   |
|  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                       | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak >6 bulan mendapatkan bubur saring, anak > 8 bulan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan sumber protein hewani.  | Tidak ada                                    | Tidak ada   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkaran   | Petugas Kesehatan Puskesmas          | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkaran ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah  | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>               | <b>Penyelesaian/ Good Practice</b> |
|--------------------------|---|-----------------------------|---|-------------------------------|------------------------------------|
| berisiko/bermasalah gizi | ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK   |                             | dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya   |                               |                                    |
|                          | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK              | Kader posyandu              | Kader posyandu selalu didampingi dalam pelaksanaan penjarangan ibu hamil KEK dan resiko KEK   | Tidak Ada                     | Tidak Ada                          |
|                          | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Anak tidak datang ke Posyandu | Kunjungan Rumah                    |
|                          | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi                                     | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.   | Tidak ada                     | Tidak ada                          |
|                          | Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB         | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita                                    | Tidak ada                     | Tidak ada                          |

| <b>Lingkup kegiatan</b> | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/ Good Practice</b> |
|-------------------------|---|-----------------------------|--|-----------------|------------------------------------|
|                         | secara rutin di Posyandu  |                             |  |                 |                                    |
|                         | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada       | Tidak Ada                          |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU SURYANATA, PUSKESMAS ALALAK TENGAH**  
**20 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|--|--|-----------------------------|---|---|--|
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | <b>MT Lokal</b><br><br>Pendampingan kepada <b>kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitaukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan berat badan kurang dan ibu hamil. Menu pemberian PMT setiap hari berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. | Akses jalan yang kurang memadai, adat istiadat dari keluarga salah satu balita tidak bisa mengkonsumsi ikan patin | Adanya bantuan lintas sektor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya datang ke posyandu dan diusahakan untuk rutin datang ke posyandu. Keluarga balita diberikan edukasi dan untuk ikan patin diganti dengan ikan lain |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Untuk saat ini cakupan ibu hamil tidak ada karena baru saja melahirkan. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu, sistem                                      | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu   | Ibu hamil yang tidak datang ke posyandu biasanya datang ke puskesmas atau dilakukan kunjungan kerumah ibu hamil yang tidak datang ke posyandu  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  |  |                                     | pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader.dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT.                               |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b><br>Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader<br>posyandu                   | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu  | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada <b>keluarga</b> (misalnya kunjungan rumah) terkait <b>pemberian makan bayi dan anak (PMBA)</b> , meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging                             | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita belum dilaksanakan dengan baik saat kegiatan posyandu setiap bulan. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b><br>Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b>   | Kader<br>posyandu                   | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|---|-----------------------------|---|---|---|
|   | saat pelaksanaan posyandu   |                             | anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan sumber protein hewani.   |   |   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain   | Tidak ada   | Tidak ada   |
|   | Pendampingan kepada <b>kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Tidak ada ibu hamil yang mengalami KEK diwilayah Posyandu.   | Tidak Ada   | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas masih kurang. Masih terdapat anak gizi kurang yang tidak terdata sebagai penerima MT. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang | Petugas gizi kurang cermat dalam memonitoring pertumbuhan anak. | Petugas gizi lebih cermat lagi dalam memonitoring pertumbuhan anak baik yang datang di Posyandu maupun di Puskesmas |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-----------------------------|---|---|--|
|                  |  |                             | akan mendapatkan bantuan PMT.   |   |  |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.   | Tidak ada   | Tidak ada  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita   | Tempat yang terbatas                              | Memilih tempat yang lebih mumpuni untuk mengumpulkan atau mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita gizi kurang dan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. Petugas gizi mencatat data-data penimbangan balita dibuku rekapan | Petugas gizi sibuk melakukan pengukuran di meja 2 | Pengukuran dibantu oleh kader sehingga petugas memiliki kesempatan untuk mengedukasi   |

**HASIL DAN MONITORING  
POSYANDU INSAN HARAPAN, PUSKESMAS TELUK DALAM  
24 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |           |                            |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam setiap kegiatan. Menu MT lokal mengikuti SK Wali Kota dengan susunan menu yang sesuai standar. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terjalankan dengan baik.   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Menu MT lokal selama 1 minggu mengikuti SK Wali kota, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader.dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |   |           |                            |
|  | Pendampingan kepada   | kader                       | Kader sudah dapat melakukan   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                              | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|---|--------------------------------------|---|--|--|
|                  | <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)    | posyandu                             | pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu   |  |  |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/ pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Akses yang terbatas menuju posyandu serta jauhnya lokasi posyandu yang di tempuh | Memberikan motivasi kepada orang tua untuk ke posyandu agar anaknya tetap harus di pantau tumbuh kembangnya agar menjadi balita yang baik dalam tumbuh kembang sesuai dengan usianya |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                                      |   |  |  |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu                       | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga  | Tidak ada  | Tidak ada  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|--|-----------------------------|---|---|---|
|   |  |                             | lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.   |   |   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain   | Tidak Ada   | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK                             | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK telah dilakukan oleh kader posyandu. Tidak ada ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK diwilayah posyandu   | Tidak Ada   | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas masih kurang. Masih terdapat anak gizi kurang yang tidak terdata sebagai penerima MT. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Petugas gizi kurang cermat dalam memonitoring pertumbuhan anak. | Petugas gizi lebih cermat lagi dalam memonitoring pertumbuhan anak baik yang datang di Posyandu maupun di Puskesmas |
|   | Pendampingan kader posyandu di puskesmas   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita   | Kader kurang ahli dalam menggunakan                             | Kader diberikan pelatihan dalam   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                   | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|---|----------------------------|----------------------------|
|                  | (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  |                             | berisiko/bermasalah gizi dengan baik. Namun, kader masih kurang bisa menggunakan alat untuk mengukur tinggi badan anak karena hal itu juga turut mempengaruhi hasil pengukuran          | alat pengukur tinggi badan | melakukan pengukuran       |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita  | Tidak Ada                  | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada                  | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU BINA SEJAHTERA 4, PUSKESMAS TERMINAL**  
**3 OKTOBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|--|---|-----------------------------|---|---|--|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |   |  |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader Posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan resiko gizi kurang. Menu pemberian PMT hari senin-sabtu berbeda-beda, berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. | Kurangnya kontribusi atau bantuan dari lintas sektor dalam pelaksanaan posyandu sehingga masyarakat masih banyak yang kurang tahu dengan jadwal kegiatan posyandu | Adanya inisiatif bantuan dari lintas sektor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya datang ke posyandu dan diusahakan untuk rutin datang ke posyandu |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring BB ibu hamil KEK dan risiko KEK. Pelaksanaan MT lokal untuk ibu hamil KEK sudah selesai, dan ada peningkatan LILA Ibu hamil.  | Tidak ada   | Tidak ada  |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |   |   |  |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b>  | Kader                       | Kader sudah dapat melakukan   | Tidak ada   | Tidak ada  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                              | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|--------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)                 | posyandu                             | pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/or tu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                                      |   |           |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia</b>  | Kader posyandu                       | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                        |
|---|---|-----------------------------|---|--|---|
|   | <b>6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   |                             | mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.  |  |   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjarangan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan kader posyandu   | Kader                       | Kader posyandu sudah dapat  | Tidak ada                                    | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | Posyandu                    | melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.   |           |                            |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | Kader Posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita.            | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU BINA SEJAHTERA 5, PUSKESMAS TERMINAL**  
**8 OKTOBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|--|---|-----------------------------|--|---|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT. Susunan menu yang digunakan dari SK Wali kota Banjarmasin sudah sesuai standar dengan siklus menu 7 hari yang terdiri dari nasi, lauk pauk (2 lauk hewani dan 1 lauk nabati), sayur dan buah. Setiap penerima MT lokal wajib dipantau ahli gizi Puskesmas dan wajib memberikan laporan berapa persen yang dikonsumsi setiap harinya melalui grup whatsapp. Pemantauan BB dilakukan rutin 1 minggu sekali untuk mengetahui perkembangannya. | Lokasi sasaran yang jauh dan jika hujan menjadi sulit pengantaran   | Membagi menjadi beberapa orang untuk mempercepat pendistribusian  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas memonitoring/menanyakan berapa persen MT lokal yang dikonsumsi  | Ada ibu hamil yang menolak pemberian MT dikarenakan merasa mampu saja membeli makanan dan ada juga yang minta diberhentikan diberikan | Memberikan edukasi kepada ibu tujuan pemberian MT lokal dan manfaat bagi kesehatan ibu dan anak dalam kandungannya. |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice                 |
|------------------|--|-------------------------------------|---|---|--|
|                  |  |                                     | setiap harinya oleh sasaran melalui grup whatsapp, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader.dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT.  | MT lokal tidak ingin menerima lagi karena sudah bosan harus dimonitoring makannya |  |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |   |   |  |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | Kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu   | Tidak ada   | Tidak ada                                  |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging                  | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada   | Tidak ada                                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |   |  |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat   | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun   | Dana PMT yang lama cair sehingga harus menggunakan uang kader terlebih dahulu     | Pencairan dana bisa dilakukan diawal bulan |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|---|-----------------------------|--|--|---|
|   | pelaksanaan posyandu  |                             | mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.   |  |   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena tidak ada ibu hamil yang datang ke posyandu   | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan.   |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Terdapat 2 orang ibu hamil yang mengalami KEK diwilayah Posyandu.   | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan dengan baik. Kader mengukur BB, TB, dan LK, sedangkan LILA tidak diukur. Petugas gizi tidak ada mengingatkan kader untuk mengukur LILA. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. Alat tinggi badan yang ada sudah tidak sesuai standar, dari hasil kalibrasi alat tinggi badan berlebihan 0,5 cm, sehingga kader harus mengurangi 0,5 cm setiap | Alat tinggi badan sudah tidak sesuai standar | Petugas mengingatkan kader untuk mengukur LILA anak dan memberikan stadiometer baru yang sesuai standar |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|--|-----------------------------|--|---|--|
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | pengukuran tinggi badan anak.<br>Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik. Namun kader masih segan untuk menyuruh ibu melepaskan penutup kepala dan kaos kaki anak saat melakukan pengukuran | Segan meminta ibu balita untuk melepaskan penutup kepala (jilbab) dan kaos kaki anak karena merasa tidak terlalu berpengaruh kepada hasil pengukuran anak | Petugas gizi mengingatkan lagi terkait pengukuran antropometri   |
|                  | Pendampingan kepada kader <b>terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita  | Para ibu kebanyakan jika sudah memeriksa balitanya hendaknya langsung saja pulang   | Diadakannya doorprize berbayar murah yang diadakan oleh kader posyandu tersebut agar ibu mau bertahan dan untuk mengumpulkan atau mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB |
|                  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu   | Tidak Ada   | Tidak Ada  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU RINDANG KENARI, PUSKESMAS TERMINAL**  
**9 OKTOBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|--|--|-----------------------------|--|---|---|
|  | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |   |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT. Susunan menu yang digunakan dari SK Wali kota Banjarmasin sudah sesuai standar dengan siklus menu 7 hari yang terdiri dari nasi, lauk pauk (2 lauk hewani dan 1 lauk nabati), sayur dan buah. Setiap penerima MT lokal wajib dipantau ahli gizi Puskesmas dan wajib memberikan laporan berapa persen yang dikonsumsi setiap harinya melalui grup whatsapp. Pemantauan BB dilakukan rutin 1 minggu sekali untuk mengetahui perkembangannya. | Lokasi sasaran yang jauh dan jika hujan menjadi sulit pengantaran   | Membagi menjadi beberapa orang untuk mempercepat pendistribusian  |
|  | <b>Pendampingan kepada petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas memonitoring/menanyakan   | Ada ibu hamil yang menolak pemberian MT dikarenakan merasa mampu saja membeli makanan dan ada juga yang minta diberhentikan | Memberikan edukasi kepada ibu tujuan pemberian MT lokal dan manfaat bagi kesehatan ibu dan anak dalam kandungannya. |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|---|---|----------------------------|
|                  | <b>ibu hamil KEK dan resiko KEK</b>  |                                     | berapa persen MT lokal yang dikonsumsi setiap harinya oleh sasaran melalui grup whatsapp, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader.dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT.                             | diberikan MT lokal tidak ingin menerima lagi karena sudah bosan harus dimonitoring makannya |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |   |   |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | Kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu   | Tidak ada   | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur,  | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita | Tidak ada   | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice                        |
|---|---|-----------------------------|--|---|---|
|   | ikan, dan atau daging   |                             | tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita.  |   |   |
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                             |  |   |   |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani. | Dana PMT yang lama cair sehingga harus menggunakan uang kader terlebih dahulu | Pencairan dana bisa dilakukan diawal bulan        |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena tidak ada ibu hamil yang datang ke posyandu   | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu.                                  | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK</b>  | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Terdapat 2 orang ibu hamil yang mengalami KEK diwilayah Posyandu.   | Tidak Ada   | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|--|-----------------------------|---|---|---|
|                  | <b>dan resiko KEK</b>  |                             |   |   |   |
|                  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas kurang dilakukan dengan baik. Kader mengukur BB, TB, dan LK, sedangkan LILA tidak diukur. Petugas gizi tidak ada mengingatkan kader untuk mengukur LILA serta melepaskan penutup kepala saat mengukur lingkaran kepala dan kaos kaki anak selama pengukuran BB dan TB. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan MT. | Kurangnya keterampilan kader dalam melakukan pengukuran antropometri  | Pelatihan kader   |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                                     | kader posyandu              | Keterampilan kader posyandu dalam melakukan pengukuran LK, BB dan TB masih kurang. Hal ini dibuktikan saat pengukuran TB anak kepala anak masih belum tegak lurus, kader masih segan untuk menyuruh ibu melepaskan penutup kepala dan kaos kaki anak saat melakukan pengukuran  | Segan meminta ibu balita untuk melepaskan penutup kepala (jilbab) dan kaos kaki anak karena merasa tidak terlalu berpengaruh kepada hasil pengukuran anak | Petugas gizi mengingatkan lagi terkait pengukuran antropometri dan melakukan pelatihan. |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan</b>  | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi  | Para ibu kebanyakan jika sudah memeriksa balitanya hendaknya langsung saja pulang   | Diadakannya doorprize berbayar murah yang diadakan oleh kader                           |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                            | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan         | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|---|------------------------------------|---|------------------|---|
|                  | <p><b>tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b></p>   |                                    | <p>pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita</p>   |                  | <p>posyandu tersebut agar ibu mau bertahan dan untuk mengumpulkan atau mempermudah penyampaian edukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB</p> |
|                  | <p><b>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b></p> | <p>Petugas Kesehatan Puskesmas</p> | <p>Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</p> | <p>Tidak Ada</p> | <p>Tidak Ada</p>  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU BENAWA, PUSKESMAS TELUK DALAM**  
**10 OKTOBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |           |                            |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT. Susunan menu yang digunakan dari SK Wali kota Banjarmasin sudah sesuai standar dengan siklus menu 7 hari yang terdiri dari nasi, lauk pauk (2 lauk hewani dan 1 lauk nabati), sayur dan buah.   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Menu MT lokal selama 1 minggu mengikuti SK Wali kota, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |   |           |                            |
|  | Pendampingan kepada   | Kader                       | Kader tidak ada melakukan   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                            | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | kader saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)           | posyandu                           | pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu   |           |                            |
|                  |   |                                    |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh/wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                                    |   |           |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan  | Kader posyandu                     | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                        |
|---|--|-----------------------------|--|--|---|
|   | posyandu   |                             | makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.   |  |   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena tidak ada ibu hamil yang datang ke posyandu   | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|   | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK                             | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.   | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan kader posyandu di puskesmas   | kader posyandu              | Kader posyandu masih kurang dalam melakukan penjaringan  | Kader kurang terampil dan masih              | Pelatihan kader dan pengajuan timbangan           |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran        | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|---|----------------|--|--|---|
|                  | (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   |                | balita berisiko/bermasalah gizi dikarenakan cara pengukuran yang digunakan masih kurang diperhatikan saat pengukuran LILA anak titik tengahnya kurang tepat ditengah lengan, tidak mengerti cara pengukuran panjang badan dengan infantometer sehingga menggunakan tikar panjang badan, pengukuran tinggi badan anak kakinya tidak diperhatikan dan timbangan berat badannya masih menggunakan timbangan jarum bukan yang digital sehingga perlu kejelian kader dalam melihat garis jarumnya | menggunakan timbangan jarum  | digital   |
|                  | <b>Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | kader posyandu | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita  | Kader merasa tugasnya hanya melakukan penimbangan dan mengukur tinggi badan serta petugas gizi sering melakukan penyuluhan di Posyandu setelah anak diukur BB dan TB nya | Membantu meningkatkan kesadaran kader untuk turut serta membantu mengedukasi terkait PMBA dan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. Kader diberikan hadiah setiap bulan jika berhasil memberikan edukasi di Posyandu. |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU TUNAS SEGAR IX, PUSKESMAS MANTUIL**  
**19 OKTOBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                    | Penyelesaian/Good Practice  |
|--|---|-----------------------------|--|---|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT serta membuat susunan menu selama 7 hari untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK.  | Tidak ada                                   | Tidak ada   |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas kesehatan aktif dalam memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu sesuai SK Wali kota, pendistribusian dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. Sistem pemberian MT adalah diantarkan ke rumah | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu | Ibu hamil yang tidak datang ke posyandu biasanya datang ke puskesmas atau dilakukan kunjungan kerumah ibu hamil yang tidak datang ke posyandu |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  |  |                                     | masing-masing oleh kader.   |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging                  | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b>  | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak >6 bulan mendapatkan bubur saring, anak >   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                        |
|---|---|-----------------------------|---|--|---|
|   | saat pelaksanaan posyandu   |                             | 8 bulan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan sumber protein hewani.  |  |   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjarangan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|   | Pendampingan kepada <b>kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.   | Anak tidak datang ke Posyandu                | Kunjungan Rumah                                   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu      | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU SENTOSA, PUSKESMAS ALALAK TENGAH**  
**2 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |           |                            |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK. Menu pemberian PMT hari senin-sabtu berbeda-beda, untuk hari senin-sabtu berupa selingan, sedangkan hari jum'at berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. MT lokal untuk ibu hamil KEK tidak terlaksana dikarenakan tidak ada ibu hamil KEK di wilayah posyandu tersebut.  | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging                  | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b>  | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa arem-arem, pisang uli dan telur rebus. Seharusnya PMT  | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|   | saat pelaksanaan posyandu  |                             | yang diberikan disesuaikan teksturnya berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.   |           |                            |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkaran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkaran ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkaran ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjangkaran ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkaran balita berisiko/bermasalah</b>                     | Petugas Kesehatan Puskesmas | Penjangkaran ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>gizi</b>  |                             |  |           |                            |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita       | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU KENANGA, PUSKESMAS PELAMBUAN**  
**4 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|--|---|-----------------------------|--|--|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |  |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian Makanan Tambahan (MT) lokal pada posyandu tersebut, karena di posyandu ini tidak ada bayi atau balita yang mengalami gizi kurang maupun stunting. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terlaksanakan dengan baik.                                       | Anggaran dana PMT kurang, dan pencairan dana dari pusat untuk pemberian MT cukup lama. | Kader pembuat MT menggunakan iuran bersama dulu untuk menutupi kekurangan dana PMT. |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT yang akan diselenggarakan dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader. dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah | Tidak ada  | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  |  |                                     | pemantauan pemberian MT.   |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |  |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | Kader posyandu                      | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu.   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging                  | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |  |           |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan   | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan  | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|---|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|   | posyandu  |                             | makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.  |           |                            |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain.  | Tidak ada | Tidak ada                  |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. Petugas kesehatan akan mengkoordinasi dengan | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  |  |                             | kader PMT untuk memberitahukan data balita yang mendapatkan PMT.  |           |                            |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita              | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU FLAMBOYAN, PUSKESMAS PELAMBUAN**  
**5 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>                                   |
|--|---|-----------------------------|---|---|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |   |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan berat badan kurang. | Pencairan dana dari pusat untuk pemberian MT cukup lama | Kader pembuat MT melakukan iuran untuk menutupi kekurangan dana PMT |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK  | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu             | Ibu hamil yang tidak datang ke posyandu biasanya kunjungan rumah    |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |   |   |   |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23</b>   | kader posyandu              | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu   | Tidak ada   | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                                    | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan         | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|--|--|------------------|----------------------------|
|                  | <p><b>bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)</p>   |  |  |                  |                            |
|                  | <p>Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging</p> | <p>Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita</p> | <p>Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas.</p> | <p>Tidak ada</p> | <p>Tidak ada</p>           |
|                  | <p><b>PMT Penyuluhan</b></p>   |  |  |                  |                            |
|                  | <p>Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu</p>   | <p>Kader posyandu</p>                      | <p>PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak &lt; 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak &gt; 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2</p>   | <p>Tidak ada</p> | <p>Tidak ada</p>           |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                        |
|--|--|-----------------------------|---|--|---|
|  |  |                             | sumber protein hewani.  |  |   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangkir Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskemas termasuk penjangkir ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|  | Pendampingan kepada <b>kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjangkir ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.   | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkir balita berisiko/bermasalah gizi</b>                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkir balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.   | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjangkir balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik   | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  |                             |  |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita. Edukasi PMBA dan pentingnya pengukuran dilakukan oleh Petugas gizi Puskesmas | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU BINA SEJAHTERA 4, PUSKESMAS TERMINAL**  
**5 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | <p style="text-align: center;"><b>MT Lokal</b></p> <p>Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</p> | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT. Susunan menu yang digunakan dari SK Wali kota Banjarmasin sudah sesuai standar dengan siklus menu 7 hari yang terdiri dari nasi, lauk pauk (2 lauk hewani dan 1 lauk nabati), sayur dan buah. Setiap penerima MT lokal wajib dipantau ahli gizi Puskesmas dan wajib memberikan laporan berapa persen yang dikonsumsi setiap harinya melalui grup whatsapp. Pemantauan BB dilakukan rutin 1 minggu sekali untuk mengetahui perkembangannya. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | <p>Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan</b></p>                                  | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas memonitoring/menanyakan berapa persen MT lokal yang dikonsumsi setiap harinya oleh sasaran melalui grup   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>resiko KEK</b>  |                                     | whatsapp, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader.dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT.  |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |  |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu  | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  |  |                                     |  |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging                  | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                    | Penyelesaian/Good Practice                        |
|---|---|-----------------------------|--|---|---|
|   |   |                             | dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas.   |   |   |
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                             |  |   |   |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu              | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.   | Tidak ada                                   | Tidak ada   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskemas termasuk penjarangan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|   | <b>Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.   | Tidak Ada                                   | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada                                   | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | <b>pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  |                             | Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.  |           |                            |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita. Edukasi PMBA dan pentingnya pengukuran dilakukan oleh Petugas gizi Puskesmas | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU INSAN MANDIRI, PUSKESMAS TELUK DALAM**  
**6 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|--|---|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |                 |                                   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam setiap kegiatan. Menu MT lokal mengikuti SK Wali Kota dengan susunan menu yang sesuai standar. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terlaksana dengan baik.   | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. MT lokal untuk ibu hamil KEK tidak terlaksana dikarenakan tidak ada ibu hamil KEK di wilayah posyandu tersebut | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |  |                 |                                   |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik</b>   | kader posyandu              | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu  | Tidak ada       | Tidak ada                         |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | MP-ASI anak usia 6-23 bulan (pada bulan September saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)   |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|---|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjarangan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan kepada <b>kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Tidak terdapat ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah posyandu  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. Petugas kesehatan akan mengkoordinasi dengan kader PMT untuk                             | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  |  |                             | memberitahukan data balita yang mendapatkan PMT.   |           |                            |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita             | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak ada | Tidak ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYNADU BAHAGIA, PUSKESMAS ALALAK TENGAH**  
**7 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|--|---|-----------------------------|---|--|--|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |  |  |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan status gizi kurang dan ibu hamil. | Tidak melakukan pengukuran LILA (Lingkar Lengan Atas) dan kader tidak melakukan penyuluhan di posyandu | Memberikan edukasi kepada para kader agar menggunakan alat yang baru guna mempermudah saat di posyandu sambil belajar. |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK  | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu  | Ibu hamil yang tidak datang ke posyandu biasanya datang ke puskesmas   |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |   |  |  |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23</b>   | kader posyandu              | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu   | Tidak ada  | Tidak ada  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                                    | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan         | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|--|--|------------------|----------------------------|
|                  | <p><b>bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)</p>   |  |  |                  |                            |
|                  | <p>Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging</p> | <p>Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita</p> | <p>Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas.</p> | <p>Tidak ada</p> | <p>Tidak ada</p>           |
|                  | <p><b>PMT Penyuluhan</b></p>   |  |  |                  |                            |
|                  | <p>Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b></p>   | <p>Kader posyandu</p>                      | <p>PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak &lt; 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan</p>   | <p>Tidak ada</p> | <p>Tidak ada</p>           |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                        |
|---|---|-----------------------------|---|--|---|
|   | saat pelaksanaan posyandu   |                             | anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.   |  |   |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjaringan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan rumah oleh petugas Kesehatan. |
|   | Pendampingan <b>kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |
|   | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah</b>                     | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.  | Tidak Ada                                    | Tidak Ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>gizi</b>  |                             |  |           |                            |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita             | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU PANDAN WANGI, PUSKESMAS MANTUIL**  
**12 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|--|---|-----------------------------|--|---|---|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT serta membuat susunan menu selama 7 hari untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK.  | Dikarenakan hanya 1 kader yang mengantar dan lokasi yang jauh sehingga memakan waktu kader saat pengantaran | Dibagi beberapa kader agar pengantaran PMT efektif  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT yang akan diselenggarakan dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah m | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu   | Ibu hamil yang tidak datang ke posyandu biasanya datang ke puskesmas atau dilakukan kunjungan kerumah ibu hamil yang tidak datang ke posyandu |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |  |   |   |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik</b>   | kader posyandu              | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan dengan baik saat di Posyandu  | Tidak ada   | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                            | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | MP-ASI anak usia 6-23 bulan (pada bulan September saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)   |                                    |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh/wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b><br>Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi</b>   | Kader posyandu                     | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa makanan keluarga yaitu   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|  | <b>anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu  |                             | nasi, ikan, nugget dan sayur .<br>Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.   |           |                            |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangkir Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkir ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>                             | Kader posyandu              | Penjangkir ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait pelayanan pertumbuhan balita</b>   | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkir balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran        | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|----------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  |                | masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.  |           |                            |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  | kader posyandu | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | kader posyandu | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**PUSKESMAS MANTUIL**  
**18 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|--|---|-----------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |                 |                                   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader Posyandu              | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah Pelatihan kader  | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring BB ibu hamil KEK dan risiko KEK melalui Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut yaitu Pelatihan kader | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |   |                 |                                   |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan   | kader posyandu              | Pendampingan kepada kader saat persiapan dan pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak   | Tidak ada       | Tidak ada                         |

| Lingkup kegiatan                                    | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|---|-------------------------------------|--|-----------|----------------------------|
|   | <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)  |                                     | usia 6-23 bulan tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah Pelatihan kader  |           |                            |
|   | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan kepada keluarga tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah Pelatihan kader   | Tidak ada | Tidak ada                  |
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                                     |  |           |                            |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu                      | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah Pelatihan kader | Tidak ada | Tidak ada                  |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait</b>  | Petugas Kesehatan Puskesmas         | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkaran  | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
| pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>  |                             | ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah Pelatihan kader   |           |                            |
|   | <b>Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjarangan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>              | Kader posyandu              | Penjarangan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah Pelatihan kader   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | <b>Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah Pelatihan kader                                  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|   | <b>Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                                     | kader posyandu              | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah Pelatihan kader | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | <p>Pendampingan kepada kader terkait edukasi pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</p>                                     | kader posyandu              | <p>Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang terjalankan pada hari tersebut adalah Pelatihan kader</p>                          | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | <p>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</p> | Petugas Kesehatan Puskesmas | <p>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang terjalankan pada hari tersebut adalah Pelatihan kader</p> | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU SETIA HUSADA, PUSKESMAS TELUK DALAM**  
**19 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |           |                            |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Menu MT lokal selama 1 minggu mengikuti SK Wali kota, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader.dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Menu MT lokal selama 1 minggu mengikuti SK Wali kota, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                             | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  |  |                                     | masing-masing oleh kader.dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT.   |           |                            |
|                  | <b>PMBA dan MP ASI</b>   |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu) | kader posyandu                      | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu. Praktik MP ASI hanya dilakukan 3 bulan sekali  | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  |  |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging                  | Keluarga/ortu/pengasuh /wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>  |                                     |   |           |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan</b>  | Kader posyandu                      | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang  | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|  | bagi anak usia 6-59 bulan saat pelaksanaan posyandu   |                             | diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan sumber protein hewani.  |           |                            |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangkir Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkir ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK                             | Kader posyandu              | Penjangkir ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkir balita berisiko/bermasalah gizi                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkir balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah baik. Kader mengukur BB, TB, LK, dan   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  |  |                             | LILA. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.   |           |                            |
|                  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) <b>terkait penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjarangan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita             | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU MAWAR, PUSKESMAS PELAMBUAN**  
**21 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|--|---|-----------------------------|--|---|--|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |   |  |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT dari membuat susunan menu untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan berat badan kurang. Menu pemberian PMT setiap hari berbeda-beda, berupa makanan berat yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah. Penerima PMT ada 24 orang balita, sedangkan untuk ibu hamil tidak ada karena tidak ada ibu hamil di lingkungan Posyandu tersebut. | Kurangnya telur rebus karena keterbatasan anggaran yang diberikan | Kader pembuat MT menggunakan iuran bersama dulu untuk menutupi kekurangan dana PMT |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. MT lokal untuk ibu hamil KEK tidak terlaksana dikarenakan tidak ada ibu hamil KEK di wilayah posyandu tersebut   | Tidak ada   | Tidak Ada  |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |  |   |  |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b>  | kader                       | kader tidak ada melakukan pemantauan   | Tidak ada   | Tidak ada  |

| Lingkup kegiatan                                    | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                            | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice  |
|---|---|------------------------------------|---|--|---|
|   | saat persiapan dan pelaksanaan <b>pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan</b> (pada bulan <b>September</b> saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)                 | posyandu                           | praktik MP ASI anak usia 6-23 bulan saat di Posyandu. Praktik MP ASI hanya dilakukan 3 bulan sekali   |  |   |
|   | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh/wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. | Tidak ada  | Tidak ada   |
|   | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                                    |   |  |   |
|   | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan <b>PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan</b> saat pelaksanaan posyandu   | Kader posyandu                     | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu berupa makanan dewasa. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.   | Kurangnya pengetahuan kader terkait prinsip pemberian PMT Penyuluhan | Melakukan pelatihan kader untuk membuat PMT yang menarik, padat gizi dan teksturnya menyesuaikan dengan usia anak |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan | Pendampingan <b>kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan</b>  | Petugas Kesehatan Puskesmas        | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskemas termasuk penjarangan ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar.   | Tidak ada  | Tidak ada   |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
| pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>  |                             | Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya   |           |                            |
|   | <b>Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>              | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik  | Tidak ada | Tidak ada                  |
|   | <b>Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. Petugas kesehatan akan mengkoordinasi dengan kader PMT untuk memberitahukan data balita yang mendapatkan PMT. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|   | <b>Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b>                                     | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik.  | Tidak ada | Tidak ada                  |
|   | <b>Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian</b>  | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi  | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>   |                             | pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita   |           |                            |
|                  | <b>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak ada | Tidak ada                  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU INSAN HARAPAN, PUSKESMAS TELUK DALAM**  
**26 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|--|---|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |                 |                                   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam setiap kegiatan. Menu MT lokal mengikuti SK Wali Kota dengan susunan menu yang sesuai standar. Pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK oleh kader sudah terjalankan dengan baik.  | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT. Susunan menu yang digunakan dari SK Wali kota Banjarmasin sudah sesuai standar dengan siklus menu 7 hari yang terdiri dari nasi, lauk pauk (2 lauk hewani dan 1 lauk nabati), sayur dan buah. Pemantauan BB dilakukan setiap minggu untuk mengetahui perkembangannya oleh kader sudah terjalankan dengan baik. | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |  |                 |                                   |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan   | kader posyandu              | Kader tidak ada melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia  | Tidak ada       | Tidak ada                         |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                            | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan (pada bulan September saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)  |                                    | 6-23 bulan saat di Posyandu. Praktik MP ASI hanya dilakukan 3 bulan sekali.   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh/wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dengan masalah gizi saja yang dilaksanakan dengan cara konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                                    |   |           |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan saat pelaksanaan posyandu  | Kader posyandu                     | PMT Penyuluhan di Posyandu sudah bagus. PMT yang diberikan beragam untuk anak < 1 tahun mendapatkan bubur ayam dan anak > 1 tahun mendapatkan makanan keluarga lengkap ada sayur, lauk nabati dan 2 sumber protein hewani.  | Tidak ada | Tidak ada                  |
| Peningkatan      | Pendampingan kepada   | Petugas                            | Pelaksanaan ANC tidak dilakukan   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                                     | Penyelesaian/Good Practice                           |
|---|--|-----------------------------|--|--|--|
| jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjaring Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | <b>petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>      | Kesehatan Puskesmas         | karena jadwal pemeriksaan ANC bergabung dengan kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada hari lain  |  |  |
|   | <b>Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjaringan ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK</b>              | Kader posyandu              | Penjaringan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik. Tidak terdapat ibu hamil yang mengalami KEK diwilayah posyandu  | Ada ibu hamil yang tidak datang ke posyandu. | Dilakukan kunjungan oleh kader dan prtugas kesehatan |
|   | <b>Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi yang dilakukan petugas Kesehatan di Puskesmas sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT. Petugas kesehatan akan mengkoordinasi dengan kader PMT untuk memberitahukan data balita yang mendapatkan PMT. | Tidak Ada                                    | Tidak Ada  |
|   | <b>Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait</b>   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik   | Tidak Ada                                    | Tidak Ada  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|------------------|---|-----------------------------|--|--|--|
|                  | <b>penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b>  |                             |  |  |  |
|                  | Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu                          | kader posyandu              | Kader tidak ada memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita              | Kader merasa tugasnya hanya melakukan penimbangan dan mengukur tinggi badan serta petugas gizi sering melakukan penyuluhan di Posyandu setelah anak diukur BB dan TB nya | Membantu meningkatkan kesadaran kader untuk turut serta membantu mengedukasi terkait PMBA dan pentingnya pengkuran BB dan TB secara rutin di Posyandu. Kader diberikan hadiah setiap bulan jika berhasil memberikan edukasi di Posyandu. |
|                  | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada  | Tidak Ada  |

**HASIL DAN MONITORING**  
**POSYANDU TUNAS SEGAR VII, PUSKESMAS MANTUIL**  
**5 DESEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>  | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|--|---|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
|  | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |                 |                                   |
| Asistensi teknis bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pelaksanaan MT Lokal, pelaksanaan pemantauan praktik pemberian MP-ASI, Pelaksanaan PMT Penyuluhan | Pendampingan kepada kader dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan pemantauan kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK                              | Kader posyandu              | Kader sudah diberi pendampingan dalam pemberian MT serta membuat susunan menu selama 7 hari untuk MT lokal, hingga memberitahukan sistem pencatatan serta pendistribusian MT untuk anak dengan gizi kurang dan ibu hamil KEK   | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | Pendampingan kepada <b>petugas kesehatan puskesmas dalam pemberian MT lokal sesuai standar dan monitoring kenaikan BB per bulan kepada ibu hamil KEK dan resiko KEK</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas kesehatan aktif dalam memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas membuat menu MT lokal selama 1 minggu sesuai SK Wali kota, pendistribusian dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. Sistem pemberian MT adalah diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader. | Tidak ada       | Tidak ada                         |
|  | <b>PMBA dan MP ASI</b>  |                             |  |                 |                                   |
|  | Pendampingan kepada <b>kader</b> saat persiapan dan   | kader posyandu              | Kader sudah dapat melakukan pemantauan praktik MP ASI anak usia 6-   | Tidak ada       | Tidak ada                         |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                            | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|------------------------------------|---|-----------|----------------------------|
|                  | pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI anak usia 6-23 bulan (pada bulan September saat pelaksanaan pemantauan praktik MP-ASI di posyandu)  |                                    | 23 bulan dengan baik saat di Posyandu   |           |                            |
|                  | Pendampingan kepada keluarga (misalnya kunjungan rumah) terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA), meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI beragam dan mengandung telur, ikan, dan atau daging | Keluarga/ortu/pengasuh/wali balita | Pendampingan edukasi terkait PMBA, meliputi IMD, ASI, serta MP-ASI kepada keluarga yang memiliki anak balita dilaksanakan dengan cara penyuluhan dan konseling saat kegiatan posyandu setiap bulan, kegiatan ini dilakukan setelah anak ditimbang dan dilihat perkembangannya. Jika ibu balita tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan rumah untuk mengedukasi keluarga atau ibu balita. Pelaksanaan penyuluhan terkait PMBA dan tumbuh kembang anak disampaikan dengan cara konseling oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. | Tidak ada | Tidak ada                  |
|                  | <b>PMT Penyuluhan</b>   |                                    |   |           |                            |
|                  | Pendampingan dan monitoring pelaksanaan PMT Penyuluhan bagi anak usia 6-59 bulan saat pelaksanaan   | Kader posyandu                     | PMT Penyuluhan di Posyandu seragam untuk semua umur yaitu bakso dan buah semangka. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu teksturnya disesuaikan berdasarkan usia anak   | Tidak ada | Tidak ada                  |

| Lingkup kegiatan   | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|--|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|  | posyandu  |                             | sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik.   |           |                            |
| Peningkatan jangkauan pemeriksaan ANC ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebagai upaya menjangkir Bumil KEK dan balita berisiko/bermasalah gizi | Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan ANC, termasuk didalamnya penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelaksanaan ANC yang dilakukan petugas kesehatan di Puskesmas termasuk penjangkir ibu hamil dengan KEK sudah dilakukan dengan baik dan benar. Pencatatan ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah lengkap, up to date, data ibu hamil tervalidasi setiap bulannya | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | Pendampingan kepada kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelaksanaan penjangkir ibu hamil dengan KEK dan resiko KEK                             | Kader posyandu              | Penjangkir ibu Hamil dengan KEK dan resiko KEK oleh kader posyandu sudah dilakukan dengan baik   | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | Pendampingan petugas kesehatan di puskesmas (termasuk pustu) terkait pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkir balita berisiko/bermasalah gizi                | Petugas Kesehatan Puskesmas | Pelayanan pertumbuhan balita dan penjangkir balita berisiko/bermasalah gizi sudah dilakukan dengan baik. Daftar nama balita yang memiliki masalah gizi kurang akan mendapatkan bantuan PMT.  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|  | Pendampingan kader posyandu di puskesmas (termasuk pustu) terkait   | kader posyandu              | Kader posyandu sudah dapat melakukan penjangkir balita berisiko/bermasalah gizi dengan baik  | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | <b>penjaringan balita berisiko/bermasalah gizi</b>   |                             |  |           |                            |
|                  | <b>Pendampingan kepada kader terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b>                          | kader posyandu              | Kader sudah bisa memberikan edukasi terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu kepada ibu balita             | Tidak Ada | Tidak Ada                  |
|                  | <b>Pendampingan kepada petugas kesehatan di puskesmas terkait edukasi penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu</b> | Petugas Kesehatan Puskesmas | Petugas kesehatan sudah dapat memberikan edukasi dengan baik terkait penambahan pemberian makanan tambahan kepada balita dan edukasi akan pentingnya pengukuran BB dan TB secara rutin di Posyandu | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

# **HASIL KEGIATAN MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN PEMBERIAN MT-LOKAL DAN MP-ASI**

---

Kota Banjarmasin

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
 POSYANDU NUSA INDAH, PUSKESMAS ALALAK TENGAN  
 30 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|---|---|-----------------------------|--|--|--|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlansung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 31 orang yang terdiri dari 16 orang balita dengan kategori berat badan kurang dan 15 orang ibu hamil. | Saat pendistribusian MT ke rumah-rumah, ada saja yang tidak ada di rumah sehingga makanan tertahan di rumah kader hingga sore hari | Membuat grup penerima MT untuk mempermudah komunikasi kader dan penerima MT diharapkan untuk tidak meninggalkan rumah saat diberikan informasi pembagian MT. |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU FLAMBOYAN, PUSKESMAS PELAMBUAN  
3 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>                           |
|---|---|-----------------------------|---|---|---|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlansung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 14 orang balita dengan kategori berat badan kurang saja, untuk ibu hamil KEK tidak mendapatkan MT lokal. | Lokasi penerima PMT jaraknya jauh sehingga lambat pendistribusannya | Membuat 2 tim pembagi sehingga pendistribusian lebih cepat. |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU BAHAGIA, PUSKESMAS ALALAK TENGAH  
5 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|---|-----------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlansung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 42 orang yang terdiri dari 35 orang balita dengan kategori berat badan kurang dan 7 orang ibu hamil. | Tidak ada       | Tidak Ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU CENDRAWASIH, PUSKESMAS PELAMBUAN  
10 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 7 orang balita dengan kategori berat badan kurang saja dan 2 ibu hamil KEK mendapatkan MT lokal. Petugas gizi selalu berkoordinasi dengan kader posyandu dalam pemberian MT dan memonitoring berat badan ibu hamil KEK dan resiko KEK. Petugas gizi puskesmas memonitoring/menanyakan berapa persen MT lokal yang dikonsumsi setiap harinya, sistem pendistribusian dengan diantarkan ke rumah masing-masing oleh kader. dan pencatatan juga sudah dilakukan untuk mempermudah pemantauan pemberian MT. Susunan menu MT lokal dari SK Walikota dengan harga bahan makanan per porsi Rp.15.000 untuk MT lokal balita dan Rp. 18.000 untuk MT lokal Ibu hamil KEK. Anggaran berasal dari Puskesmas dengan pembagiannya 80% untuk bahan mentah, 5% administrasi dan 15% upah memasak dan biaya pengantaran Tidak ada Tidak ada | Tidak ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU INSAN BAHAGIA, PUSKESMAS TELUK DALAM  
14 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b> | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Belum dilaksanakannya pemberian MT lokal                     | Tidak ada       | Tidak Ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU TUNAS SEGAR IX, PUSKESMAS MANTUIL  
19 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Jumlah balita yang datang ke posyandu ada 50 anak yang terdiri dari 14 bayi dan 36 balita. Ada 8 balita gizi kurang/stunting di wilayah posyandu dan ada 3 balita gizi kurang/stunting di wilayah posyandu yang mendapatkan MT lokal dari dana BOK. Target pemberian MT lokal akan berlangsung selama 56 hari yang sudah dimulai dari tanggal 1 Agustus 2024 selama setiap hari. Pembagian MT oleh kader diantarkan ke setiap rumah balita yang mendapatkan MT lokal. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima | Tidak ada       | Tidak Ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU SURYANATA, PUSKESMAS ALALAK TENGAH  
20 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|---|--|-----------------------------|---|--|---|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Petugas gizi berkoordinasi setiap bulannya untuk memberi tahu jumlah sasaran pemberian MT. Setiap membagikan MT menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 1 orang balita dengan status gizi kurang di wilayah posyandu dan tidak ada ibu hamil KEK. | Lokasi penerima PMT jaraknya jauh dan akses jalannya susah sehingga lambat pendistribusiannya. | Diantarkan oleh tim pembagi yang rumahnya dekat dengan penerima PMT sehingga pendistribusian lebih cepat. |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU INSAN HARAPAN, PUSKESMAS TELUK DALAM  
25 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. MT lokal diantar kader ke masing-masing rumah sasaran. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 6 orang balita dengan kategori status gizi kurang, untuk ibu hamil KEK yang mendapatkan MT lokal ada 2 orang. | Tidak ada       | Tidak ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU BINA SEJAHTERA 4, PUSKESMAS TERMINAL  
3 OKTOBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 1 balita gizi kurang. | Tidak ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU BINA SEJAHTERA 5, PUSKESMAS TERMINAL  
8 OKTOBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|---|-----------|----------------------------|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 13 orang balita dengan kategori status gizi kurang dan 2 orang ibu hamil KEK. Susunan menu MT lokal dari SK Walikota dengan harga bahan makanan per porsi Rp.15.000 untuk MT lokal balita dan Rp. 18.000 untuk MT lokal Ibu hamil KEK. Anggaran berasal dari Puskesmas (dana BOK) dengan pembagiannya 80% untuk bahan mentah, 5% administrasi dan 15% upah memasak dan biaya pengantaran | Tidak ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU RINDANG KENARI, PUSKESMAS TERMINAL  
9 OKTOBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 4 orang balita dengan kategori status gizi kurang. Susunan menu MT lokal dari SK Walikota dengan harga bahan makanan per porsi Rp.15.000 untuk MT lokal balita dan Rp. 18.000 untuk MT lokal Ibu hamil KEK. Anggaran berasal dari Puskesmas (dana BOK) dengan pembagiannya 80% untuk bahan mentah, 5% administrasi dan 15% upah memasak dan biaya pengantaran | Tidak ada | Tidak Ada                  |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU BENAWA, PUSKESMAS TELUK DALAM  
10 OKTOBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|--|-----------------|-----------------------------------|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Jumlah sasaran balita ada 40 balita yang datang ke Posyandu ada 18 orang. Pencatatan pemberian MT lokal sudah dilakukan dengan baik. Setiap laporan data yang disajikan sudah akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi setiap bulannya. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima. Total penerima MT lokal ada 2 orang balita dengan kategori status gizi kurang. Pembagian MT oleh kader diantarkan ke setiap rumah balita yang mendapatkan MT lokal. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima | Tidak ada       | Tidak Ada                         |

**HASIL MONITORING PENCATATAN DAN PELAPORAN  
POSYANDU TUNAS SEGAR IX, PUSKESMAS MANTUIL  
19 OKTOBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|---|--|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
| Pendampingan pencatatan dan pelaporan pemberian MT lokal dan MP-ASI | Pendampingan <b>pemantauan harian pemberian MT lokal dan MP-ASI yang berkualitas serta pencatatan dan pelaporan</b> (data akurat, data lengkap, up to date, data tervalidasi) di setiap bulan selama program berlangsung | Petugas Puskesmas dan Kader | Jumlah balita yang datang ke posyandu ada 50 anak yang terdiri dari 14 bayi dan 36 balita. Ada 8 balita gizi kurang/stunting di wilayah posyandu dan ada 3 balita gizi kurang/stunting di wilayah posyandu yang mendapatkan MT lokal dari dana BOK. Target pemberian MT lokal akan berlangsung selama 56 hari yang sudah dimulai dari tanggal 1 Agustus 2024 selama setiap hari. MT lokal mengikuti wilayah pekauman. Pembagian MT oleh kader diantarkan ke setiap rumah balita yang mendapatkan MT lokal. Setiap pembagian MT penerima menyertakan TTD sebagai bukti terima | Tidak ada | Tidak Ada                  |

# HASIL KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER

---

Kota Banjarmasin

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS ALALAK TENGAH  
9 SEPTEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/ Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|---|-----------------|------------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |                 |                                    |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader terlaksana dengan baik, pelatihan dilaksanakan di Aula Puskesmas Alalak Tengah. Adapun materi yang disampaikan adalah Pemantauan Tumbuh Kembang dan PMBA. Materi yang disampaikan sudah sesuai dan jelas yaitu tentang 25 keterampilan dasar kader dengan materi pertama “Pemantauan Tumbuh Kembang” dengan narasumber Zumiati Rachmah, S.KM., M.Kes dari Dinas Kesehatan Banjarmasin dan materi kedua “PMBA” dengan narasumber Helda Riyanti, AMG dari Puskesmas Alalak Tengah. Peserta pelatihan berjumlah 15 orang yang terdiri dari kader dan guru PAUD, sebagian peserta memperhatikan sambil mencatat materi yang disampaikan, selain itu peserta juga aktif bertanya | Tidak Ada       | Tidak Ada                          |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.  | Tidak ada       | Tidak ada                          |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER**

**PUSKESMAS TERMINAL**

**12 SEPTEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|---|---|-----------------------------|---|--|--|
|   | <b>MT Lokal</b>   |                             |   |  |  |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/works hop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Para petugas puskesmas dan dinkes gizi sudah mengadakan praktik pada orang tua balita, kader dan guru paud. Kegiatan ini dilakukan dengan 5 kelompok yang 1 kelompok terdiri dari 3 orang yang isinya kader dan guru paud, mereka melakukan praktik dengan usia anak yang berbeda yang sudah diundang oleh petugas gizi. Praktik awal mula di mulai dari pengambilan KMS, lalu menimbang dan mengukur. Lalu para kader dan guru paud mengisi buku KMS sesuai pengukuran balita tersebut dan melakukan konstulasi gizi terhadap orang tua balita | Para kader dan guru paud masih kesulitan dan kurang paham dalam mengisi KMS dengan menyesuaikan kategori (gizi buruk, gizi kurang, normal, gizi berlebih dan obesitas) yang ada dan kurang teliti saat mengkonsultasi orangtua yang sesuai dengan KMS menurut usia bayi atau balitanya | Saran dari petugas puskesmas dan dinkes gizi mengenai hal tersebut, para kader dan guru paud lebih harus sering berlatih mengenai hal ini. Seperti saat di posyandu atau di sekolah jika ada saat waktu renggang atau belum terlalu banyak balita dan anak-anak, bisa saja sambil mengukur balita dan anak-anak yang ada dengan teliti pelan-pelan. Hal itu akan sedikit demi sedikit meningkatkan keterampilan para kader dan ibu guru paud |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|---|-----------------------------|--|---|---|
|                  | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan. | Para kader masih belum mengerti mengisi KMS di bagian keterampilan anak, contohnya seperti umur 6 bulan apakah sudah bisa merangkak atau belum. Di bagian itu para kader tidak pernah menanyakan dan tidak di isi. Para kader juga belum terlalu bisa membaca kategori status gizi. | Memberikan informasi dan penjelasan mengenai pengisian bagian form tersebut serta mencontohkan bagaimana menanyakan dan mengisinya sesuai usia bayi atau balita tersebut. Dan juga, memberikan penjelasan bagaimana cara membaca kategori status gizi yang benar kepada bayi atau balita yang sudah di ukur |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER**

**PUSKESMAS PELAMBUAN**

**1 OKTOBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan   | Penyelesaian/Good Practice   |
|---|--|-----------------------------|---|--|--|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |  |  |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Para petugas puskesmas dan dinkes gizi sudah mengadakan praktik pada orang tua balita, kader dan guru paud. Kegiatan ini dilakukan dengan 5 kelompok yang 1 kelompok terdiri dari 3 orang yang isinya kader dan guru paud, mereka melakukan praktik dengan usia anak yang berbeda yang sudah diundang oleh petugas gizi. Praktik awal mula di mulai dari pengambilan KMS, lalu menimbang dan mengukur. Lalu para kader dan guru paud mengisi buku KMS sesuai pengukuran balita tersebut dan melakukan konstulasi gizi terhadap orang tua balita | Para kader dan guru paud masih kesulitan dan kurang paham dalam mengisi KMS dengan menyesuaikan kategori (gizi buruk, gizi kurang, normal, gizi berlebih dan obesitas) yang ada dan kurang teliti saat mengkonsultasi orangtua yang sesuai dengan KMS menurut usia bayi atau balitanya | Saran dari petugas puskesmas dan dinkes gizi mengenai hal tersebut, para kader dan guru paud lebih harus sering berlatih mengenai hal ini. Seperti saat di posyandu ataaau di sekolah jika ada saat waktu renggang atau belum terlalu banyak balita dan anak-anak, bisa saja sambil mengukur balita dan anak-anak yang ada dengan teliti pelan-pelan. Hal itu akan sedikit demi sedikit meningkatkan keterampilan para kader dan ibu guru paud |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan. | Tidak ada | Tidak ada                  |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS ALALAK TENGAH  
2 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/<br/>Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|--|-----------------|--|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |                 |  |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan, tinggi badan, LILA, dan LK sudah baik. PMT penyuluhan di Posyandu seragam yaitu berupa arem-arem, pisang uli dan telur rebus. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu teksturnya disesuaikan berdasarkan usia anak. | Tidak Ada       | Tidak Ada                              |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.   | Tidak Ada       | Tidak Ada                              |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS PELAMBUAN  
4 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>  |
|---|--|-----------------------------|--|--|--|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |  |  |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | Mendampingi PIC <b>promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan dan tinggi badan sudah baik hanya saja perlu lebih diperhatikan ketika melakukan pengukuran panjang badan, beberapa belum sesuai dengan yang seharusnya. PMT penyuluhan di Posyandu ada dua macam yaitu yang diberikan pada anak-anak dan ibu hamil. | Alat pengukur LILA dan LK tidak ada serta beberapa kader kurang terampil. Pada alat pengukuran panjang badan bayi perlu bantuan 2 orang agar perhitungan panjang badan lebih akurat. | Pihak puskesmas dapat mengusahakan alat LILA dan LK untuk setiap posyandu ada. Dilakukannya pelatihan peningkatan kapasitas kader. |
|   | Mendampingi PIC <b>promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.   | Tidak ada  | Tidak ada  |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS TERMINAL  
5 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice                                      |
|---|--|-----------------------------|---|---|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |   |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi PIC <b>promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang terjalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Namun, jika dilihat dari keterampilan kader dalam melakukan pengukuran antropometri masih kurang dilihat dari kader kesulitan dalam mengukur panjang badan anak sehingga memerlukan lebih dari 2 orang untuk mengukur panjang anak. Saat melakukan pengukuran alat panjang badan tidak terpasang sempurna. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil panjang badan anak. Kader kurang memperhatikan hal tersebut padahal itu sangat mempengaruhi panjang badan anak. Tidak ada pengukuran LILA dan LK dikarenakan tidak ada alatnya. PMT penyuluhan yang diberikan hanya 1 ragam yaitu bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik dan benar | Para kader tidak menyusun meja secara runtut sehingga pada saat penimbangan dan pengukuran tidak beraturan membuat kegiatan tidak efektif | Meja disusun secara rapi dan sesuai serta petugasnya ditentukan |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes   | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|---|-----------------------------|--|-----------|----------------------------|
|                  | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan. | Tidak Ada | Tidak Ada                  |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS TELUK DALAM  
6 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>                     | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|---|--|-----------------------------|--|-------------------------------------|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |                                     |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader dilakukan setelah posyandu, yang dihadiri oleh 5 kader. Pelatihan ini sebatas penyampaian materi dari dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin bapak Rahmani, S.TP., M.P, bukan pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas kesehatan kab/kota. Materi yang disampaikan berupa pengukuran TB, BB, pengisian KMS dan PMBA yang tepat. | Tidak ada alat pengukur LK dan LILA | Mengajukan kepada petugas gizi puskesmas untuk alat pengukur LK. Kemudian untuk masalah PMT lokal para kader dapat diberikan pelatihan untuk mengkreasikan bentuk makanan PMT agar lebih menarik dan bergizi serta, membiasakan anak untuk mengkonsumsi makanan dengan tekstur yang sesuai berdasarkan usianya. |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.                           | Tidak ada                           | Tidak ada   |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS ALALAK TENGAH  
7 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>     | <b>Penyelesaian/<br/>Good Practice</b>                             |
|---|--|-----------------------------|---|---------------------|--|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |                     |  |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan dan tinggi badan sudah baik. Untuk pengukuran LILA tidak dilakukan. PMT penyuluhan di Posyandu sudah bagus dan beragam terdiri dari 2 macam yaitu bubur ayam untuk anak umur 6-8 bulan dan makanan keluarga seperti nasi, ayam, telur rebus, sayur, dan buah untuk anak umur > 8 bulan. | Tidak ada pita LILA | Mengajukan kepada petugas gizi puskesmas untuk alat pengukur LILA. |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.  | Tidak ada           | Tidak ada  |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS TERMINAL  
8 NOVEMBER 2024**

| Lingkup kegiatan  | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran                     | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan  | Penyelesaian/Good Practice   |
|---|--|-----------------------------|--|---|--|
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan dan tinggi badan sudah baik hanya saja perlu lebih diperhatikan ketika melakukan pengukuran panjang badan, beberapa belum sesuai dengan yang seharusnya. PMT penyuluhan di Posyandu ada dua macam yaitu yang diberikan pada anak-anak dan ibu hamil Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan. | Alat pengukur LILA dan LK tidak ada serta beberapa kader kurang terampil. Pada alat pengukuran panjang badan bayi perlu bantuan 2 orang agar perhitungan panjang badan lebih akurat | Pihak puskesmas dapat mengusahakan alat LILA dan LK untuk setiap posyandu ada. Dilakukannya pelatihan peningkatkan kapasitas kader . |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.   | Tidak Ada   | Tidak Ada  |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS PELAMBUAN  
12 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|---|--|-----------------------------|--|---|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |   |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan dan tinggi badan sudah cukup bagus. Namun tidak ada dilakukan pengukuran LILA dan LK. PMT penyuluhan di Posyandu ada dua macam yaitu bubur ayam untuk anak umur < 1 tahun dan makanan keluarga seperti nasi, ayam, telur rebus, sayur, dan buah untuk anak umur > 1 tahun. Di Posyandu ada dilakukan penyuluhan oleh petugas Kesehatan (bidan). Jumlah sasaran yang hadir hanya 10 orang dikarenakan harinya hujan. Para kader mengadakan doorprize setiap bulannya sebagai upaya meningkatkan kehadiran ibu balita ke posyandu. Dana doorprize disponsori oleh bank Kalsel. | Petugas gizi tidak dapat memberikan konseling gizi karena ikut serta membantu kader dalam melakukan pengukuran antropometri | Kader dapat membagi tugas dengan baik selama kegiatan posyandu sehingga petugas gizi dapat memberikan konseling gizi                            |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader dalam menjalankan keterampilannya seperti mengukur tinggi badan masih kurang. Hal ini terlihat dari pengukuran panjang badan masih dibantu oleh petugas gizi. Sehingga petugas gizi tidak dapat memberikan konseling gizi.   | Kader masih kurang terampil   | Dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas kader secara rutin dan adanya inisiatif dari kader untuk melakukan pengukuran secara teliti dan benar |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER**

**PUSKESMAS MANTUIL**

**14 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>   | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|---|--|-----------------------------|---|---|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |   |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan dan tinggi badan sudah bagus. Namun tidak ada dilakukan pengukuran LILA. PMT penyuluhan di Posyandu hanya ada 1 macam yaitu makanan keluarga seperti nasi, ayam, telur rebus, sayur, dan buah untuk anak umur. Di Posyandu tidak ada dilakukan penyuluhan oleh petugas kesehatan. | Alat pengukur LILA tidak ada. Pada alat pengukuran panjang badan bayi perlu bantuan 2 orang agar perhitungan panjang badan lebih akurat | Pihak puskesmas dapat mengusahakan alat LILA untuk setiap posyandu ada.   |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, namun masih kurang terampil dalam pengisian buku KMS dan tidak ada melakukan penyuluhan selama posyandu berlangsung  | Kader masih kurang terampil   | Dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas kader secara rutin dan adanya inisiatif dari kader untuk melakukan pengukuran secara teliti dan benar |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS ALALAK TENGAH  
15 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b> | <b>Penyelesaian/Good Practice</b> |
|---|--|-----------------------------|---|-----------------|-----------------------------------|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |                 |                                   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi PIC <b>promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Keterampilan kader dalam mengukur berat badan, tinggi badan, LILA, dan LK sudah baik. PMT penyuluhan di Posyandu seragam yaitu berupa bubur ayam. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu teksturnya disesuaikan berdasarkan usia anak. | Tidak Ada       | Tidak Ada                         |
|   | mendampingi PIC <b>promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan.                                      | Tidak Ada       | Tidak Ada                         |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER**

**PUSKESMAS MANTUIL**

**18 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>  | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|---|--|-----------------------------|---|--|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |   |  |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader terlaksana dengan baik, yang dihadiri oleh kader dan guru TK. Pelatihan ini sebatas penyampaian materi oleh dinas kesehatan kab/kota, Petugas Puskesmas dan dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin bapak Fathurrahman, S.KM., M.Kes, Materi yang disampaikan berupa tumbuh kembang anak, cara pengukuran antropometri, pengisian grafik KMS dan PMBA yang tepat. | Kurangnya pengetahuan kader terkait PMBA, pengisian grafik KMS | Mengedukasi kader terkait PMBA seperti jenis makanan beragam tidak hanya nasi dan ikan, frekuensi makan anak yang sesuai dengan usianya serta pengisian grafik KMS yang tepat |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan penilaian tingkat keterampilan kader</b>  | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti menimbang, mengukur tinggi badan   | Tidak ada  | Tidak ada   |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS TELUK DALAM  
19 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>  | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|---|---|-----------------------------|--|--|---|
|   | <b>MT Lokal</b>   |                             |  |  |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/works hop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Namun, jika dilihat dari keterampilan kader dalam melakukan pengukuran antropometri masih kurang dilihat dari kader kesulitan dalam mengukur panjang badan anak sehingga memerlukan lebih dari 2 orang untuk mengukur panjang anak. Saat melakukan pengukuran atribut seperti penutup kepala, sepatu, dan kaos kaki anak tidak dilepas. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil berat badan dan tinggi badan/panjang badan anak. Kader kurang memperhatikan hal tersebut padahal itu sangat mempengaruhi berat badan dan tinggi badan/panjang badan anak. Tidak ada pengukuran LILA dan LK dikarenakan tidak ada alatnya. PMT penyuluhan di Posyandu ada dua macam yaitu bubur ayam untuk anak umur < 1 tahun dan makanan keluarga seperti nasi, ayam, telur rebus, sayur, dan buah untuk anak umur > 1 tahun. | Para kader kurang ahli dan teliti dalam melakukan pengukuran karena faktor kader yang sudah berumur dan tidak ada pelatihan rutin kepada kader | Pihak puskesmas dapat mengusahakan alat LILA dan LK untuk setiap posyandu ada. Dilakukannya pelatihan peningkatan kapasitas kader . |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi</b>   | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Para kader masih kurang  | Kader masih kurang terampil dan teliti   | Dilakukan pelatihan peningkatan   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes  | Sasaran | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan  | Hambatan                   | Penyelesaian/Good Practice  |
|------------------|--|---------|--|----------------------------|---|
|                  | puskesmas dalam melakukan penilaian tingkat keterampilan kader |         | terampil dalam menjalankan keterampilannya seperti tidak teliti dalam pengukuran berat badan dan tinggi badan anak, tidak melepas atribut seperti pelindung kepala atau alas kaki anak saat pengukuran, kesulitan mengukur panjang badan anak, tidak ada melakukan pengukuran LILA, dan tidak ada mengukur lingkaran kepala. | dalam melakukan pengukuran | kapasitas kader secara rutin dan adanya inisiatif dari kader untuk melakukan pengukuran secara teliti dan benar |

**HASIL PEMANTAUAN PENINGKATAN KAPASITAS KADER  
PUSKESMAS PELAMBUAN  
21 NOVEMBER 2024**

| <b>Lingkup kegiatan</b>   | <b>Kegiatan oleh Poltekkes</b>   | <b>Sasaran</b>              | <b>Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan</b>   | <b>Hambatan</b>  | <b>Penyelesaian/Good Practice</b>   |
|---|--|-----------------------------|--|--|---|
|   | <b>MT Lokal</b>  |                             |  |  |   |
| <b>Pendampingan dalam standarisasi kualitas peningkatan kapasitas kader</b> | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi Dinas Kesehatan Kab/Kota</b> untuk memberikan <b>pelatihan ke Kader sesuai standar (pelatihan/workshop 25 keterampilan dasar kader dan penilaian tingkat keterampilan kader)</b> | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Pelatihan kader tidak terlaksana di hari tersebut. Kegiatan yang dijalankan pada hari tersebut adalah pelayanan posyandu. Namun, jika dilihat dari keterampilan kader dalam melakukan pengukuran antropometri masih kurang dilihat dari kader kesulitan dalam mengukur panjang badan anak sehingga memerlukan lebih dari 2 orang untuk mengukur panjang anak. Tidak ada pengukuran LILA dan LK dikarenakan tidak ada alatnya. PMT penyuluhan di Posyandu ada satu ragam yaitu makanan keluarga yang diberikan kepada balita. Seharusnya PMT yang diberikan di Posyandu padat gizi dan tinggi protein serta tekstur disesuaikan berdasarkan usia anak sebagai contoh pemberian makanan anak yang baik dan benar | Para kader kurang ahli dan teliti dalam melakukan pengukuran karena faktor kader yang sudah berumur dan tidak ada pelatihan rutin kepada kader | Pihak puskesmas dapat mengusahakan alat LILA dan LK untuk setiap posyandu ada. Dilakukannya pelatihan peningkatan kapasitas kader |
|   | mendampingi <b>PIC promkes dan gizi puskesmas</b> dalam <b>melakukan</b>   | PIC Promkes dan Gizi Dinkes | Tidak ada melakukan penilaian tingkat keterampilan kader. Jika dilihat selama posyandu para kader sudah baik dalam menjalankan keterampilannya seperti   | PMT Penyuluhan yang dibuat masih kurang sesuai dengan konsep PMBA  | Dilakukan pelatihan membuat PMT yang menarik dan padat gizi   |

| Lingkup kegiatan | Kegiatan oleh Poltekkes              | Sasaran | Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pendampingan   | Hambatan | Penyelesaian/Good Practice |
|------------------|--------------------------------------|---------|---|----------|----------------------------|
|                  | penilaian tingkat keterampilan kader |         | menimbang, mengukur tinggi badan, dan juga sudah tau bagaimana pengisian buku KMS. Mereka sudah banyak mengetahui ilmu-ilmu yang diberikan oleh para petugas kesehatan. |          |                            |



